PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKA METODE SAS BERBANTUAN MEDIA POWER POIN INTERAKTIF SISWA KELAS 1 MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Disusun Oleh:

DISNI ARIRUPANI NIM. 190209098

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2024

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKA METODE SAS BERBANTUAN MEDIA POWER POIN INTERAKTIF SISWA KELAS 1 MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tarbiah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

DISNI ARIRUPANI NIM. 190209098

Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Disciujui Olei

7, 11115. Additi (

مامعةاليان

Pembimbing II

Pembibing I

Dr. Khadijah, M.Pd

NIP. 197008301994021001

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

NIP. 198811172015032008

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKA METODE SAS BERBANTUAN MEDIA POWER POIN INTERAKTIF SISWA KELAS 1 MIS LAMGUGOB BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Bedon Studi Progeram Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 8 Juli 2024

Senin, 8 Juli 2024 1 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

NIP. 197008301994021001

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

NIP. 198811172015032008

lasan Lubis, M.Pd

9306242020121016

Penguji II,

NIP. 197906172003122002

Mengetahui, R

afbah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

alam, Banda Aceh

10219997031003

LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: DISNI ARIRUPANI

NIM

: 190209098

Fakultas

: Tarbiah dan Keguruan

Prodi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi :

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan

Menggunakan Metode SAS Berbantuan Media Power Poin

Interaktif Siswa Kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menanyakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naska karya orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Menyerjakan sendiri karya ini dan tanpa bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari, ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan teryata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlakudi Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Banda Aceh, 24 Juni 2024 Yang menyatakan,

BEZEALX059576163 DISNI ARIRUPANI

NIM,190209098

ABSTRAK

Nama : DISNI ARIRUPANI

NIM : 190209098

Fakultas/Prodi : Tarbiah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan

Metode SAS Berbantuan Media Power Poin Interaktif Siswa Kelas 1 MIS

Lamgugob Banda Aceh

Pembimbing I : Dr. Khadijah, M.Pd

Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Metode SAS, Media *Power Poin*

Interaktif

Membaca merupakan kunci penting dalam proses belajar, kurangnya kemampuan membaca merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power poin interaktif siswa kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara bersiklus, dengan subjek penelitian yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Tes digunkan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses belajar serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui metode SAS berbantuan media power poin interaktif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunan metode SAS berbantuan media power poin interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan nilai pada siklus ke I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 42,85% sedangkan pada siklus II hanya mencapai 71,42% dan meningkat pada siklus III mencapai ketuntasan hingga 89,28%. Berdasarkan hasil penelitian yang diproleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode SAS berbantuan media power poin interaktif dapat meningkatakan kemampuan membaca permulaan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT aras segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimat Allah dan mengankat martbar manusia dari jahililah ke pada alam Islamiyah yang penuh dengan peradapan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencampai gelar sarjanah pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode SAS Berbantuan Media *Power Poin Interaktif* Siswa Kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh". Penelitian menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagi pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Panutan dan cinta pertamaku, ayahanda SOPIAN dan malaikat tak bersayapku, ibunda ARNI. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namum, mereka berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau mampu mendidik penulis, motivasi, memberikan dukungan dan do'anya hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

- 2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- 3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah senantiasa iklas dan banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah senantiasa iklas dan penuh kesabaran dalam membimbing dan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- 6. Bapak Drs. Mahdi, M.A. selaku kepala MIS Lamgugob Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut dan ibu Siti Jumrah, S.Pd.I. selalu mmbimbing peneliti selama melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.
- 7. Untuk saudaraku yang tertua Lidia Sartika Arani, si kembaran saya Dismi Fatmawati, dan si bungsu AL-Fikri terimakasih banyak sudah menjadi mood boster dan menjadi alasan penulis selalu merindukan rumah. Kemudian untuk teman terbaik dari semester awal Fitri Mala Mulya dan Maulida Maskur, dan yang selalu bersama Delvi Alfah Yani si paling sabar, dan sepupu tersayang Desi Mayasari. Dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu, memotivasi dan memberikan pengalaman-pengalaman yang luar biasa kepada penulis dalam masa perkuliahan.

Penulis terus berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempatan bukanlah milik manusia semata, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengahrapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi salah bahan pengetahuan bagi pembaca yang lain. Akhirul kalam semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Banda Aceh, 06 Mei 2024
Penulis,

DISNI ARURUPANI
NIM. 190209098

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1 5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
	Ü
جامعةالرانِري	
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Peningkatan Kemampuan Permulaan	12
1. Pengertian Peningkatan	12
2. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	14
B. Hakikat Membaca Permulaan	15
Pengertian Membaca Permulaan	15
2. Tujuan Membaca Permulaan	17
Indicator Membaca Permulaan	18
4. Factor-faktor Yang Mempegaruhi Membaca Permulaan	20
C. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)	22
1. Pengertian Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)	22
2. Pelaksanaan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)	23

	3.	Keungulan dan Kelemahan Metode SAS	24
D.		Fower Poin Interaktif	25
		Pengertian Media Pembelajaran	25
	2.	Manfaat Media Pembelajaran	26
	3.	Kelasifikasi Media Pembelajaran	27
	4.	Media Power Poin Interaktif	28
BAB I	II MET	TODE PENELITIAN	32
A.		angan Penelitian	32
В.		p-tahap Penelitian Tindakan Kelas	32
C.	J	ek Penelitian	36
D.		ument Pengumpulan Data	36
E.		ik Pengumpulan Data	38
F.	Tekn	ik Analisis Data	39
G.	Krite	ria Keberhasilan <mark>Tindakan</mark>	42
BAB I	V HAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A.	Desk	ripsi Pe <mark>laksanaan</mark> Penelitian	44
В.	Pemb	pahasan H <mark>asil Pene</mark> litian	71
BAB V	PENU	UTUP	89
	Kesir	mpulan	89
В.	Saran	1	90
DAFT.	AR PU	جامعةالرانوک STAKA	91
T AMD	TD A N	-LAMPIRAN A R - R A N I R Y	94
			74
FOTO	PENE	CLITIAN	186
DAFT	AR RI	WAYAT HIDIIP	191

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan	25
Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Penelitian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	41
Table 3.3 Kriteria Ketuntasan	43
Table 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh	44
Table 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	48
Table 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	49
Table 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I	51
Tabel 4. 5 Refleksi Siklus I	53
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II	58
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	59
Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	60
Tabel 4.9 Refleksi Siklus II	62
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Guru Siklus III	66
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	
Tabel 4.12 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III	68
Tabel 4.13 Data Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bentuk Power Poin Interaktif	31
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru	72
Gambar 4.2 Grafik Peningkata Aktivitas Siswa	74
Gamahar 4.3 Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	lalaman
Lampiran 1 Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiah UIN Ar-Raniry	94
Lampiran 2 Surat Izin Mengandakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiah UIN An	î -
Raniry	95
Lampiran 3 Surat keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari MIS Lamgugop Ba	nda
Aceh	96
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	. 97
Lampiran 5 Soal Evalusi Siswa Siklus I	104
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	106
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	108
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	110
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	112
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	114
Lampiran 11 Lembar Observa <mark>si Aktivitas Siswa Siklus I</mark>	116
Lampiran 12 Rublik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I	118
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	124
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	126
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	128
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	130
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	132

Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	134
Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	136
Lampiran 20 Rublik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II	142
Lampiran 21 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	144
Lampiran 22 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	146
Lampiran 23 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	148
Lampiran 24 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	150
Lampiran 25 Lembar Observasi Aktiv <mark>it</mark> as <mark>Sis</mark> wa <mark>Sik</mark> lus <mark>III</mark>	152
Lampiran 26 Lembar Observasi Aktiv <mark>it</mark> as <mark>Sis</mark> wa <mark>Siklus III</mark>	154
Lampiran 27 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	156
Lampiran 28 Rublik <mark>Penilai</mark> an Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III	158
Lampiran 29 LKPD	.161
Lampiran 30 Media Power Poin Interaktif	162
Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian	186

جا معة الرانري

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan dan dapat dimanfaatkan dimanapun dan kapanpun. Mengapa demikian? Hal ini terjadi karena perkembangan yang sangat canggih pada zaman sekarang, membaca tidak hanya dapat kita lihat dari buku melainkan bisa melalui HP atau elektronik lainnya sehingga kita bisa membaca dimanapun dan kapanpun. Oleh karena itu membaca sangat penting bagi semua orang, membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperoleh pengetahuan secara luas. Membaca adalah suatu kegiatan menejemahkan simbol-simbol kedalam bunyi-bunyi dan memahami maknanya.

Membaca memiliki arti penting dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi baru dan memperkaya pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang sangat penting untuk dipelajari bagi setiap pemakai bahasa. Upaya untuk mengajar cara membaca kepada siswa sangat penting. Kegiatan membaca pada siswa dilakukan untuk salah satu acuan dasar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membaca dapat diartikan suatu kegiatan menggabungkan huruf-huruf sehingga bentuk suatu kata

1

¹ Chistina, Menggajar Membaca Itu Mudah, (Yogyakarta: Alat Media, 2019), h.11

atau kalimat dari bunyi simbol-simbol tersebut dengan benar sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Membaca permulaan disekolah dasar adalah suatu kegiatan agar siswa memahami sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan baik membaca permulaan juga bertujuan untuk membuktikan, memdorong, dan menumbuhkan semangat siswa dalam membaca. Siswa di sekolah dasar harus mahir membaca. Keterlibatan dan kreaktivitas guru yang berkerja dengan siswa di kelas rendah.²

Membaca permulaan lebih kepada kegiatan seperti mengenal huruf dan katakata, menghubungkan dengan bunyi, atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan kedalam bentuk lisan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar siswa, bila kemampuan dasarnya itu tidak kuat maka tahap selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan.³

Membaca permulaan diajarkan pada siswa kelas rendah yaitu pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Membaca pada tingkat ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis, seperti belajar menguasai dan melafalkan huruf-huruf baik huruf konsonan maupun huruf vokal. Melalui tulisan tersebut siswa diharapkan dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa untuk memperoleh keterampilan membacanya.

-

² Irdawati, " *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar* Kelas 1 Di MIN Buol" *Jurnal Kreaktif Tadulako online*, vol.5 no 4, (2017), h. 6-7

³ Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), h.123

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh menemukan permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa pada kelas tersebut. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran membaca siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf yang menyebabkan siswa sulit dalam mengeja dan membaca sehingga siswa tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ada yaitu 70.4

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak agar dapat memahami berbagai pengetahuan. Membaca merupakan "jendela' bagi anak untuk dapat memahami dunia melalui tulisan. Dalam realitanya, tidak semua anak memiliki kemampuan membaca yang baik. Indonesia termasuk negara yang memiliki kemampuan baca serta budaya membaca yang rendah dibandingkan dengan negara lain. Langkah terpenting untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca yang rendah adalah menemukan alat ukur (assesment) dan program instuksional membaca yang paling tepat dan efisien. Tujuan umum yang akan dipecahkan melalui penelitian ini adalah validasi alat assesment membaca yang standar, yang nantinya dapat dijadikan alat tes yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan. Penelitian siswa kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh

Setelah diamati, penyebabnya ialah kurang optimalnya penggunaan metode dan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran belum mencapai tujuan maksimal.

⁴ Hasil Observasi Lapangan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada Tanggal 1-5 januari 2022

_

Sebenarnya keterampilan membaca permulaan merupakan sesuatu yang penting sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam rangka membentuk siswa cerdas.

Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti ingin mencoba meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan Media Power Point Interaktif siswa Kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh.

Metode SAS adalah pemebelajaran membaca permulaan menggunakan proses penguraian kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi hurub / fonem itu kemudian dilanjutkan dengan proses sintetik. Dimana kelebihan metode SAS adalah membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya, berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak. Menguasai bacaan dengan lancar. Kekurangan metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan tampil serta sabar.

Media power point interaktif adalah slide interaktif yang berisi materi pembelajaran sehingga dapat dimanfaatakan penggunanya untuk memndapatkan informasi dan pengetahuan dari media tersebut. Manfaat dari ppt interaktif yang dilakukan oleh purwati, (2020) pemanfaatan media power point interaktif ini dapat meningkatkan motivasi belajar, cukup menarik, dan sangat membantu dalam proses memahami materi pembelajaran.

Penelitian terkait media permulaan bukanlah penelitian yang baru, melainkan penelitian yang sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya. Lola Angraini dengan judul penelitian "Penerapan Metode Picture and Picture untuk meningkatkan kemampuan pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 1 SD Negeri 66 kota Bengkulu"

dan hasil peneltian ini menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan Metode Picture dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 66 kota Bengkulu.

Suandi dengan judul penelitian "Implementasi Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Pendek melalui Strategi Directid Thinking Activiy (DTRA) pada siswa kelas 1 MIS Mutiara Aulia Kecamatan Sunggal, Deli Serdang", siswa diharapkan dapat berlatih dengan cara mengerjakan soal-soal yang membutuhkan pemahaman. Dengan cara tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya, dan siswa dapat dilatih untuk berdiskusi bersama. Melalui kegiatan berdiskusi siswa dapat menyampaikan pendapatnya. Secara tidak langsung hal tersebut dapat melatih kemampuan berbicara atau bercerita siswa.

Adapun yang menjadi peserta dari penelitian ini yaitu peneliti memanfaatkan media teknologi untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini sebagai media pembelajaran. Hal lainnya juga peneliti melihat dari kesiapan guru atau sekolah untuk membawa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran sehingga peneliti merasa perlu untuk mengimbau guru agar lebih tertarik dalam memanfaatkannya yang sebenarnya sekolah sudah mendukung adanya ketersedian media teknologi tersebut.

Pemanfaatan media power point interaktif juga nantinya siswa menjadi lebih memahami secara utuh baik secara audio (SAS) maupun visual (PPT Interaktif). Berkaitan dengan hal berikut, semakin menguatkan bahwa untuk mengatasi kendala membaca dapat memadukan metode konvensional dengan media teknologi.

B. Rumusan Masalah

Beberapa pertanyaan yang jawabanya ingin diungkapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaiamana aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power point interaktif siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh?
- 2. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power point interaktif siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh?
- 3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbatuan media power point interaktif siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

- 1. Untuk mendeskripsikan hasil aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *Power Point interaktif* kelas I MIS Lamgugob.
- Untuk mendeskripsikan hasil aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan mengguankan metode SAS berbantuan media Power Point interaktif siswa kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh.

 Untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power poin interaktif siswa kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa diharapkan mampu membaca permulaan dengan baik dan mampu menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata dan huruf. Dengan penerapan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) siswa juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengenal lebih dekat tentang metode SAS (Struktur Analitis Sintetik) dan implementasi terhadap proses belajar mengajar sebagi upaya untuk mneingkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Diharapkan juga dapat memberikan alternatif berupa metode pembelajaran, khususnya bagi guru bahasa indonesia dalam meningkatkan kemapuan membaca permulaan siswa, dan meningkatkan mutu pendidikan yang baik di masa yang akan datang.

3. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dalam hal ini kepala sekolah dapat memperoleh informasi sebagai masukan dalam menentukan kebijakan terkait dengan proses pembelajaran bahasa indonesia.

4. Bagi Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai SAS (Struktur Analitis Sintetik) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang diteliti, serta berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam lagi peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS.

E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui kesalah pahaman dan penafsiran judul skripsi, maka ada baiknya dijelaskan beberapa istilah yang diterapkan dalam skripsi ini antara lain:

1. Peningkatan

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Peningkatan adalah suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Peningkatan pemebelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksaanaan proses belajar mengajar.⁵

Dalam pembahasan ini, peningkatan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh kelas I MIS Lamgugob dalam kemampuan membaca permulaan. Jadi, peningkatan

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: konsep, landasan, dan implementasi pada KTSP*, (Jakarta: Kencana prenada media group, 2009), h.20

disini sejauh mana metode SAS (Struktur Anlitik Sintetik) berbantuan media power point interaktif dapat meningkatkan membaca permulaan siswa.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan adalah suatu kapasitas individual untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam suatu perkerjaan selanjutnya dikatankan seluruh kemampuan seseorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan membaca.⁶

Kemampuan memiliki beberapa unsur kemampuan, yaitu: kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik). kemampuan bahasa diartikan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau bacaan.

Kemampuan merupakan kesanggupan siswa untuk mengenal huruf dan kata, kemudian menghubungkan dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca. Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan "membaca" berarti melihat secara memahami isi dari apa yang ditulis atau mengeja dan melafalkan apa yang ditulis. Membaca permulaan merupakan tahapan awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.

_

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa, Ed. 4, cet. 1,(Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2008),h.180

Membaca permulaan adalah suatu proses peningkatan membaca yang menekankan pada proses penyadian membaca secara mekanisme. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Jadi, membaca permulaan disini adalah indikator yang akan diteliti, apakah membaca permulaan ini sesuai diterapkan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Dengan demikian, yang harus peneliti temukan kemampuan siswa dalam membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS.

3. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur Analitik Sintetik (SAS) merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) didasarkan atas asumsi bahwa pengamatan anak mulai dari keseluruhan (gestalt) dan kemudian ke bagian-bagian.

Oleh karena itu, anak diajak memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap sebagai unit bahasa utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku

⁷ Jauharoti Alfi, *Bahasa Indonesia* Paket 7-12, Ed.1, (NN: Lapis, 2008), h.14

kata, dan huruf; kemudian mensintesiskan kembali dari huruf ke suku kata, kata, dan akhirnya kembali menjadi kalimat.⁸

Jadi, melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), anak lebih dulu diperkenalkan pada suatu unit bahasa terkecil, yaitu kalimat. Kalimat tersebut selanjutnya dirinci menjadi kata-kata; dipecah lagi menjadi suku kata; dan selanjutnya dipecah-pecah lagi menjadi huruf-huruf. Huruf-huruf tersebut selanjutnya disintesiskan lagi menjadi suku kata, kata, dan akhirnya menjadi kalimat yang utuh lagi.

Yang dimaksudkan dengan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam penelitian ini adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya di kembalikan pada bentuk semula. Dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) anak diharapkan termotivasi dan mampu membaca permulaan dengan baik dan benar.

4. Media Power Point Interaktif

Power Point interaktif merupakan sebuah program aplikasi pada Microsoft
Office yang digunakan untuk melakukan presentasi dalam bentuk slide, baik dalam
presentasi sederhana maupun presentasi kompleks.⁹

⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), h. 216

-

⁹ Esih Kurniaty, Bahasa Indonesia (Paket 8-12, Ed. 1, NN: lapis, 2020), h. 16

Power point yang akan digunakan ialah dilengkapi dengan gambar, teks, animasi, dan lainnya yang akan membuat tampilan slide menjadi lebih menarik, template yang digunakan juga akan bervariasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Peningkatan

Dalam rangka peningkatan keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efesien. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila guru mampu menerapkan sebuah metode yang baik. Efektif disini diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka metode itu dapat dikatakan efektif.

Peningkatan adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran.¹⁰ Peningkatan disini melihat sejauh mana rencana pembelajaran yang telah dicanangkan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Apabila rencana mampu dijalankan dengan baik dan sesuai maka dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilannya.

Peningkatan berarti lapis atau lapisan dari suatu yang kemudian membentuk susunan.

Peningkatan adalah usaha untuk membuat suatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Peningkatan membaca permulaan merupakan tahapan membaca dengan ditandai penguasaan kode alfabetik, yaitu siswa hanya sebatas membaca huru, mengenal

13

¹⁰ Roymond H. Simamora, Buku ajar pendidikan dalam keperawatan, (Jakarta: EGC, 2009), h. 31.

fonem serta menggambungkan fonem menjadi suatu kata hingga membentuk kata sederhana.



Peningkatan adalah Peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

Peningkatan adalah Sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah sebagai keberhasilan dalam suatu tindakan atau usaha, dalam hal ini peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan metode pembelajaran yang merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Peningkatan yang dimaksud disini adalah keberhasilan dalam penerapan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dengan berbantuan media power point interaktif, dikatakan meningkat apabila kemampuan siswa dalam membaca permulaan mengalami peningkatan.

2. Pengertian Kemampuan Membaca Pemulaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "kemampuan" berarti kesanggupan atau kecakapan. "Membaca" berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis, Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.¹¹

Kemampuan membaca adalah dapat memahami fungsi dan makna dari apa yang dibaca, dengan jalan mengucapkan bahasa, mengenal bentuk, dan memahami isi bacaan, kemampuan yang pada umumnya diperoleh dari sekolah, kamampuan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan.¹²

Kemampuan membaca permulaan merupakan kesanggupan siswa untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat dan kemampuan membaca adalah hasil proses seperti halnya warna kulit, bentuk rambut, dan ciri-ciri lainnya. ¹³

¹¹ Darmadi, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Kelas I SD.* (Sumatra Barat, 2016), hal. 9

¹² Soejono Dardjowijojo, Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedu Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistic, (Jakarta, Bulan Bintang, 2017),h. 143

 $^{^{13}}$ Silitioga, Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatera Utara Membaca dan Menulis, (Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebdayaan, 2016), h.8

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar siswa dapat melanjutkan ketahap membaca permualaan.

B. Hakikat Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Pada tahap awal membaca permulaan siswa dituntut untuk mampu menyebutkan huruf, mengenal suku kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Agar siswa tidak mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran siswa harus memahami betul tentang pengenalan huruf dan kata sehingga dari kata tersebut menjadi sebuah kalimat.

Peningkatan kemampuan dalam membaca permulaan untuk kelas 1 SD/MI sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan, siswa dapat mengikuti pembelajaran dan menjadi bekal peserta didik dalam keberlanjutan pemahaman pembelajaran pada kelas berikutnya.

Teori membaca permulaan pada tahap membaca, kepada siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik pada waktu membaca; (2) cara meletakkan buku di meja; (3) cara memegang buku; (4) cara membuka dan membalik halaman buku; dan (5) melihat dan memperhatikan tulisan. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca

bagi siswa sekolah dasar. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Begitupun menurut Petty dan Jensen dalam jurnal Siska kusmayanti menyebutkan bahwa defenisi membaca memiliki beberapa prinsip, diantaranya membaca merupakan interpretasi simbol-simbol yang berupa tulisan dan bahwa membaca adalah menstrasfer ide yang disampaikan oleh penulis. ¹⁴ Keterampilan berbahasa di sekolah dasar terdiri atas keterampilan berbahasa dan keterampilan berbahasa lisan klasifikasi ini dibuat berdasarkan pendekatan komunikatif, ilmplikasinya pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar harus difokuskan pada kemampuan siswa memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari hari. ¹⁵

Membaca permulaan sendiri mencakup:

- a. Pengenalan bentuk huruf
- b. Pengenalan unsur-unsur linguistik
- c. Pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi
- d. Kemampuan membaca bertaraf lambat.

Dalman menyebutkan bahwa:

_

R - RANIRY

¹⁴ Siska Kusmayanti, *Membaca Permulaan Dengan Metode Multisnsori*, Jurnal pendidikan Universita Garut, 13: no.1 (2019). H.332

¹⁵ Esti Ismawati, Belajar Bahas Di Kelas Awal, III (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017). H.48

Pada tahap membaca permulaan siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf Abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf-Huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan dengan bunyinya. Setelah anak mengenal dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal ini anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilaafalkan agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Pada tahap membaca awal anak di anjurkan untuk menghafal dan memahami bunyi abjad untuk memudahkan belajar di tahap membaca berikutnya.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi dalam suatu bacaan serta memahami isi bacaan tersebut.berikut tujuan dari membaca permulaan:

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa-siwa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca yang benar dan biak dalam membaca.
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf
- c. Melatih siswa mengubah tulisan menjadi bunyi
- d. Melatih keterampilan siswa memahami kata yang dibaca, didengar atau ditulisnya
- e. Melatih siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata. 17

Melihat dari tujuan membaca tersebut, membaca permulaan mempunyai tujuan yang penting bagi awal pembelajaran membaca siswa, karena tujuannya yaitu mengajarkan peserta didik untu mengenal huruf, tulisan, kata, kalimat juga tanda bacaan, yang menjadi pondasi awal dalam membaca.

¹⁶ Dalman, Keterampilan Membaca, Kelas III (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), H.85

¹⁷ Muammar, *Membaca Permulaan* di Sekolah Dasar, h.13

3. Indikator Membaca Permulaan

Indikator kemmpuan membaca permulaan yang dimaksud berupa kemampua anak dalam mengal simbol huruf vokal dan konsonan, membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama, membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama, dan memyusun suku kata memjadi sebuah kata.

Indikator kemampuan membaca permulaan Pendidikan Peserta didik Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan peserta didik usia 5-6 tahun pada lingkup keasksaraan yaitu: 1) menyebutkan simbol-simbol huru yang dikenal. 2) memahami arti kata dalam cerita, 3) menyebutkan suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, 4) menuliskan nama sendiri, 5) membaca nama sendiri, 6) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, dan 7) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/bunyi awal yang sama.adapun indiktor kemapuan membaca yang dinilai adalah sebagai berikut:

 Lafal kata: Lafal kata adalah cara seseorang mengucapkan bunyi dalam bahasa. Setiap kata atau kalimat dalam bahasa memiliki lafal yang khas yang memengaruhi artinya. Misalnya, dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab, lafal yang berbeda dapat menghasilkan arti kata yang berbeda.

Lafal kata adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa Misalnya, dalam beberapa bahasa, penekanan pada suku kata atau aksen dalam lafal dapat mengubah makna kata atau kalimat sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

2) Lafal suku kata: Lafal suku kata adalah suatu konsep penting dalam linguistik yang merujuk pada cara mengucapkan bunyi bahasa. Lafal melibatkan serangkaian gerakan fisik di dalam mulut, lidah, bibir, dan pita suara kita untuk menghasilkan bunyi yang dikenali sebagai kata atau suara bahasa.

lafal suku kata adalah cara seseorang atau kelompok orang untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Ini mengapa lafal memainkan peran yang sangat penting dalam komunikasi, karena pengucapan yang benar membuatnya mudah dipahami dengan baik oleh lawan bicara.

3) Lafal huruf: lafal huruf Salah satu hal yang diatur dalam ejaan ialah cara lafal atau cara pengucapan dalam bahasa Indonesia. Pada akhir-akhir ini sering kita dengar orang melafalkan bunyi bahasa Indonesia dengan keraguan. Keraguan yang dimaksud ialah ketidak teraturan pengguna bahasa dalam lafal huruf. Kesalahan pelafalan dapat terjadi karena lambang (huruf) diucapkan tidak sesuai dengan bunyi yang melambangkan huruf tersebut.

lafal huruf yang berlaku dalam bahasa Indonesia cukup sederhana, yaitu bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia harus dilafalkan sesuai dengan apa yang tertulis. Tegasnya, lafal dalam bahasa Indonesia disesuaikan dengan tulisan. Masalah lain yang sering muncul dalam pelafalan ialah mengenai singkatan kata dengan huruf. Sebaiknya pemakai bahasa memperhatikan pelafalan yang benar seperti yang sudah dibakukan dalam ejaan.

4) Intonasi: Mengucapkan kata dan kalimat secar baik dan benar, tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat yang memberikan penekanan dalam kata-kata tetentu di suatu kalimat. intonasi adalah keras lemahnya pengucapan kalimat dengan melakukan penekaan pada setiap kalimat yang memerlukan penekaan.

5) Kelancaran dan kejelasan: kelancaran siswa membaca dengan lancar semua bacaan dan siswa membaca bacaan dengan benra dan tidak ada slah dalam elihat huruf yang dibaca siswa. siswa membaca dengan suara jelas dan latang sehingga dapat didengar oleh semua siswa.¹⁸

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Cepat atau lambatnya seseorang dalam kemampuan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik eksternal maupun internal kemampuan membaca dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan logis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa untuk belajar.

b. Faktor Intelektual

Istilah intelegensi sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya dengan tepat.

c. Fakor lingkungan

-

ما معة الرانرك

 $^{^{18}}$ Herman, $Pengembangan\,Model\,Aplikasi\,Education\,Games\,Berbasih\,Budaya\,Lokal\,$ pada Anak Usia Dini (Makassar Penerbit Ombak , 2016), h. 7

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca peserta didik. Faktor lingkunggan mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, sosial ekonomi.

d. Faktor psikologis

Faktor lain juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa adalah faktor psikologis. Faktor ini cukup memotivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuain diri.¹⁹

Berdasarkan hal diatas, kemampuan membaca siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, serta faktor-faktor tersebut juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Jadi, sebagai guru kita harus mengetahui faktor penyebab kemampuan siswa dalam kesulitan membaca atau yang tanggap dalam membaca.

Teori ciri-ciri karakter membaca permulaan mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Ada lima ciri membaca yaiti membaca adalah proses konstruktif membaca harus lancar, membaca harus dilakukan dengan strategi yang tepat, membaca memerluka motivasi, serta membaca merupakan keterampilan yang harus dilakukan secara berkesinabungan.

C. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)

¹⁹ Nurul Hidayah dan Novita, Pe*ningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintektik (SAS) Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia* Pada Peserta didik Kelas II Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 Pendidikan dan Pembelajaran Dasar,3.1 (2016), h.85-102.

1. Pengertian Metode SAS (Metode Struktur Analitik Sintetik)

Dalam desain pembelajaran metode sangat penting karena metode yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Metode adalah komponen strategi pembelajaran yang sederhana. Dengan metode, guru dapat menjalankan pembelajaran secara sistematis dan terarah sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. 20 Metode pembelajaran sangat bervariasi, karena itu guru dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat memudahkan guru dalam mengajar, peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar untuk menghasilkan yang baik.

Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula. Metode SAS (Struktur Analisik Sintetik) memulai pembelajaran membaca permulaan dari kalimat utuh kemudian ke unsur-unsur yang lebih kecil.²¹

Dalam penelitian ini metode SAS merupakan suatu metode yang menampilkan struktur analitik dan struktur ssintetik. Pada struktur analitik menampilkan sebuah kalimat utuh yang kemudian akan di analisis menjadi kata lalu menjadi suku kata hingga menjadi huruf.

Menggunakan metode SAS ini dapat mengaktifkan siswa serta bahasa yang digunakan adalah bahasa anak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa serta pembelajaran dengan

-

²⁰ Dewi Slma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran*, Cet. 4, (Jakarta: Kencana, 2012), h.18

²¹ Riwahyuni, *Cepat Bisa Membaca*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h.10

menggunakan metode ini siswa akan lebih memahami pembelajaran karena metode SAS menggunakan prinsip menemukan sendiri.

2. Pelaksanaan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)

Pembelajaran menggunakan metode SAS dilaksanakan dengan sistematis dan terencana. Untuk itu terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan secara urut dalam pelaksanaannya.

Langkah 1 – SAS

Anlisis langkah 1 – SAS: Membagi kalimat menjadi beberapa kata. Contonnya:

Nita adik Rudi

Nita = kata

adik = kata

Rudi = kata

Langkah 2 – SAS

Analisis langkah 2 – SAS: Membagi kata menjadi beberapa suku kata. Contohnya:

Ni = suku kata

ta = suku kata

a = suku kata

dik = suku kata

Ru = suku kata

di = suku kata

Langkah 3 – SAS

Analisis langkah 3 – SAS: Membagi suku kata menjadi bunyi huruf. Contohnya:

$$N-i-t-a$$
 $a-d-i-k$ $R-u-d-i$ $N=huruf$ $a=huruf$ $R=huruf$ $i=huruf$ $u=huruf$ $i=huruf$ $i=huruf$ $i=huruf$ $i=huruf$ $i=huruf$ $i=huruf$

3. Kenggulan dan Kelemahan Metode SAS

Pembelajaran tidak lepas dari metode metode pembelajaran, menurut Supriyadi, Dkk dalam Hlimatussakdiah Dkk metode yang dipandang paling cocok dengan jiwa anak adalah metode SAS. Alasan mengapa metode sas ini dipandang baik adalah sebagai berikut:²³

AR-RANIRY

Table 2.1 Keunggulan dan Kelemahan

²² Silvi Sandi Wisuda Lubis, *Pengembangan Metode SAS Dalam Meningkatkan Keterampian Membaca Permulaan* Siswa Kelas rendah (Jurnal Pendidikan ar-arirny Darusalam Banda Aceh, 2020), h. 17
²³Halimatus Sakdiah, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Kelas Rendah (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2020), h. 17

Keunggulan	Kelemahan
berpikir analisi.	Memiliki kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntunan semacam ini di pandang
Dengan langkah yang diatur sedemikian rupa membuat siswa mudah mengikuti prosedur dan akan cepat membaca dengan lancar.	sangat sukar untuk pengajar saat ini. 2. Banyak saran yang harus di persiapkan untuk melaksanakan metode ini untuk
3. Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan benar.	

Dari keunggulan dan kelemahan metode struktur analitik sintetik dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran ada keunggulan dan kelemahan. Keunggulan yaitu membuat guru mudah mengikuti prosedur dan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya, berdasarkan linguistik metode ini akan membantu guru menguasai bacaan dengan lancar. Namun, kelemahan metode SAS ini sedikit kurang praktis dan juga harus menggunakan alat peraga, tetapi semua itu tergantung dari bagaimana kita menggunakan metode tersebut.

D. Media Power Point Interaktif

1. Pengertian Media Pembelajaran National Victoria

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari dalam sistem pembelajaran media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Menurut Kustan dan Stipto dalam Hamdan media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat

mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Menurut Moreira dalam Hamdan, juga mengemukakan pendapatnya bahwa media pembelajaran adalah instrumen yang digunakan untuk menunjukan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur agar lebih nyata atau konkret. Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Mashnur, media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat.²⁴

Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan para ahli dan pengertian diatas, media pembelajaran adalah suatu alat atau sebuah bahan perantara untuk penyampaian informasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berguna membantu guru dalam proses belajar dan mengajar. Hal tersebut dapat merangsang pikiran, minat siswa dalam belajar, bila media digunakan dengan tepat, maka akan sangat membantu efektivitas penyampaian materi oleh guru yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami juga tidak merasakan bosan dalam proses belajar karena proses pembelajaran yang tidak monoton.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana, dkk dalam Moh. Zaiful Rosyid mengungkapkan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga siswa lebih mudah memahami, menguasai, dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariatif, tidak semata-mata menggunakan komunikasi verbal melalui penuturan guru sehingga tidak merasa bosan dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian

²⁴ Hamdan Batubara Husein, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), h. 3

guru, tetapi juga aktivitas lain seperti menggamati, melakukan sesuatu, mendemostrasikan, memerankan dan lain-lain.²⁵

Berdasarkan pemaparan dari manfaat media pembelajaran diatas dapat di simpulkan bahwa sesuatu dapat dikatakan media pembelajaran apabila mempunyai ciri-ciri seperti diatas. Media pembelajaran mungkin memiliki berbagai macam ragam atau bentuk, tetapi memiliki satu tujuan yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

3. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai, ciri, umur, manfaat, dan cara penggunaanya. Klasifikasi diartikan sebagai penyusun bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Klasifikasi media berdasarkan penggunaannya, secara garis besar media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat bagian kelompok penting antara lain:

- a. Media visual, media yang menyampaikan pesannya terfokus melalui indera penglihatan.
- b. Media audio, hakikat dari jenis media ini adalah berupa pesan yang disampaikan atau dituangkan dalam simbol-simbol auditif.
- c. Media audio visual, media ini menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.
- d. Multimedia, Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penggunaan media baik bersifat visual, audio, audio visual dilakukan bersama atau serempak melalui satu alat yang disebut dengan multimedia.²⁶

4. Media Power Point Interaktif

²⁵ Muh Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019). H. 13

²⁶ Marlina. Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI, h.37

a. Pengertian Media Power Point Interaktif

Power Point atau Microsoft Power Point adalah sebuah program yang dikembangkan oleh microsoft di dalam paket aplikasi olah data. Dalam Power Point, seperti halnya perangkat lunak pengolah resentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara, dan objekobjek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan "slide". Setiap slide dapat dicetak atau ditampilkan pada layar. Microsoft power point atau power point adalah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh microsoft di dalam paket aplikasi mereka.

Hal tersebut berupa *microsoft office*, *word*, *excel*, dan *access* serta beberapa program lainnya. Aplikasi ini banyak digunakan oleh kalangan perkantoran dan pebisnis namun, dari keperluan guru untuk dilihat dari kaidah pembelajaran, *power point* dapat menunjang proses pembelajaran melalui multimedia yang ditampilkam meliputi teks, gambar, animasi, dan video. Program ini sering digunakan dalam pembelajaran. Media ini menjadi salah satu alternatif dalam peningkatan penguasaan materi yang bersifat abstrak dengan animasi atau gambar yang ditampilkan.²⁸

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media *power point interaktif* adalah program aplikasi yang masuk dalam kategori multimedia yang menarik, yang dalam *slide* tersebut dapat menampilkan teks, audio, video, dan gambar.

_

²⁷ Nunuk Achmad Suryani Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2020). H. 81

²⁸ Rosyid Ragam, Media Pembelajaran, h. 77

b. Tujuan Media Power Point

- 1. Menginformasikan, presentasi berisi yang akan disampaikan orang lain secara detail dan jelas agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan kepada teman yang lain.
- 2. Meyakinkan presentasi berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga meyakinkan orang atas topik tertentu.
- 3. Membujuk, presentasi berisi informasi data dan bukti-bukti yang disusun secara logis bertujuan mengajak pendengar untuk melakukan aksi atau tindakan. Presentasi dapat berisi bujukan atau rayuan yang disertai dengan bukti hingga pendengar tidak merasa ragu dan yakin untuk melakukan suatu tindakan.
- 4. Menginspirasi, presentasi berusaha untuk membangkitkan inspirasi dan motivasi kepada pendengar atau audiens.
- 5. Menghibur, presentasi berusaha memberi kesenangan pada informasi yang diberikan. *Power point* merupakan bagian dari keseluruhan presentasi maupun menjadi satu-satunya sarana penyampaian informasi.²⁹

Presentasi berusaha memberi kesenangan pada informasi yang diberikan. Power point merupkan bagian dari keseluruhan presentasi maupun menjdi stusatunya sarana penyampaian informasi.

c. Tahapan Mendesain *Power Point Interaktif*

- 1. Pergunakan desain yang konsisten. Salah satunya bisa dilakukan menggunakan *slide* master, sehingga *layout*, *font*, *bulleting*, dan animasi pergantian *slide* menjadi konsisten hingga akhir presentasi.
- 2. Batasi jumlah baris dalam setiap *slide*. Jumlah baris dalam *slide* yang terlalu banyak menyebabkan *slide* tersebut menjadi penuh dan membuat ukuran teks menjadi kecil-kecil sehingga siswa akan sulit menangkap informasi dalam *slide* tersebut. Sampaikan point-point penting dalam setiap *slide* kemudian gurulah yang harus mengembangkan dan menjelaskan point-point tersebut ketika melakukan presentasi.
- 3. Pergunakan warna teks dan latar belakang yang kontras sehingga dapat dibaca dengan baik oleh siswa.
- 4. Hindari penggunaan animasi dan *sound efect* yang berlebihan yang biasa menyebabkan siswa menjadi tidak dapat berkonsentrasi dengan pelajaran, tetapi justru menjadi lebih tertarik dan terpaku dengan animasi yang dihadirkan atau *sound* yang diperdengarkan.

-

²⁹ Rahma Devita, *Media Pembelajaran* Kelas Rendah, h. 33

- 5. Pertimbangkan untuk membuat tombol-tombol yang langsung menghantarkan pada *slide* tertentu, sehingga biasa melompat maju ataupun mundur tanpa harus melewati *slide* demi *slide* (manfaatkan *hyperlink*).
- 6. Satu gambar memberikan puluhan kali lipat informasi. Oleh karena itu, sedapat mungkin disajikan secara grafis, misalnya tabel, skema, dll.
- 7. Jangan terlalu banyak menampilkan teks/tulisan, sisipkan gambar-gambar ilustrasi yang sesuai untuk membumbui presentasi.

D. Bentuk Power Point Interaktif

Power Point merupakan aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa teks, bentuk gambar, foto, berbagai warna dan jenis tulisan, fungsi *hyperlink*, audio, video, dan animasi. *Power Point* merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan karakteristik penting dari materi yang ingin kita sampaikan. Berbagai fungsi yang tersedia pada media *Power Point* memungkinkan media untuk beradaptasi dengan berbagai jenis gaya belajar siswa, termasuk gaya belajar visual, audio, kinestetik, dan verbal.

Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat, motivasi peserta didik serta meminimalisir kesulitan belajar, karena dalam media pembelajaran interaktif menyajikan bahan ajar atau materi pelajaran dengan cara menyenangkan, lebih efektif dan efisien. Namun, dalam penggunaan media interaktif diperlukan berbagai persiapan sarana dan prasarana yang mendukung agar proses pembelajaran dengan bantuan multimedia interaktif dapat efektif digunakan di kelas.

E. Media *Interaktif*

Adalah layanan digital ini memungkinkan pengguna untuk meresponnya dengan konten seperti gambar bergerak, teks, video, animasi serta video game. Media interaktif ditujukan untuk mendukung partisipasi pengguna. Tujuannya sendiri masih sama dengan jenis media lainnya, tapi dalam jenis media ini pengguna akan menambahkan interaksi dan menghadirkan fitur menarik ke dalam sistem, sehingga akan memberikan efek atau dampak yang lebih baik. Media yang satu ini menggunakan media berbasis mikroprosesor, misalnya instruksi bantuan komputer, game pada komputer, sistem bimbingan cerdas, hipermedia, serta CD atau compact disk.

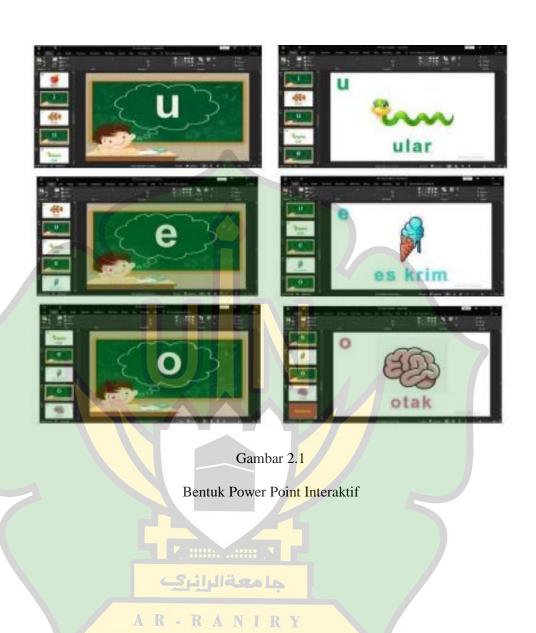
F. Teori *Power Poin Interaktif*

Powerpoint interaktif adalah slide interaktif yang berisi materi pembelajaran sehingga dapat dimanfaatakan penggunanya untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari media tersebut. Guru dalam proses pembelajaran biologi di sekolah menengah atas dituntut dapat memanfaatakan media. Saat ini, pemanfaatan powerpoint interaktif untuk pembelajaran juga banyak ditemukan. Maka dari itu peneliti akan mengulas powerpoint interaktif yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran biologi khususnya pada tingkat sekolah menengah atas serta kelebihan dan kekurangan terhadap pembelajaran. Adapun metode studi literature ini yaitu tinjauan sistematis (systematic literature review). Berdasarkan hasil penelitian studi literatur, bahwasanya pemanfaatan powerpoint interaktif sebagai media pembelajaran biologi di SMA memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, penggunaannya praktis, menyampaikan informasi dengan jelas karena penyajian yang lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Teori yang diambil ibu Titin Titin dan Iin Kurnia.

Ciri-ciri PPT interaktif meliputi:

- a. Tombol dan Link: Slide-slide dalam presentasi memiliki tombol-tombol atau hyperlink yang memungkinkan audiens untuk beralih antara slide atau menuju ke sumber daya tambahan seperti video, halaman web, atau file lainnya.
- b. Link: Slide-slide dalam presentasi memiliki tombol-tombol atau hyperlink yang memungkinkan audiens untuk beralih antara slide atau menuju ke sumber daya tambahan seperti video, halaman web, atau file lainnya. memungkinkan audiens untuk beralih antara slide atau menuju ke sumber daya tambahan seperti video, halaman web, atau file lainnya.
- c. Quizzes dan Pertanyaan: PPT interaktif dapat mencakup kuis singkat, pertanyaan, atau jajak pendapat untuk menguji pemahaman audiens atau memicu diskusi.
- d. Animasi yang Menarik: Animasi slide seperti transisi yang menarik dan efek khusus dapat digunakan untuk menjaga perhatian audiens.
- e. Media Multimedia: Integrasi gambar, video, grafik, dan audio dapat memperkaya konten dan memudahkan pemahaman.
- f. Navigasi yang Mudah: Pengguna dapat dengan mudah berpindah antara slide atau menuju ke bagian tertentu dalam presentasi, memberikan kontrol lebih besar kepada audiens.
- g. Interaksi Real-time: Dalam situasi daring, presentasi PowerPoint interaktif bisa mencakup elemen-elemen interaktif real-time seperti polling atau chat yang memungkinkan audiens berpartisipasi aktif.

Contoh gambar bentuk power point interaktif



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah upaya seorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menganalisis lebih dalam mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Oleh kerena itu, penelitian harus terlibat langsung pada proses pengumpulan data.

Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai suatu penelitian atau berupa tindakan yang terancang untuk memecahkan masalah yang dihadapi kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.³⁰

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisien dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas. Penelitin formal yang selama ini banyak dilakukan, pada umumnya belum menyentuh langsung persoalan nyata yang dihadapi guru kelas sehingga belum

35

³⁰ Suharsimi, Arikunto, *Peneltian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.95

mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, PTK juga berguna bagi guru untuk menguji suatu teori





pembelajaran, apakah sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi atau tidak. Melalui PTK guru dapat memilih dan menerapkan teori atau strategi pembelajaran yang saling sesuai dengan kondisi kelasnya. Hal ini perlu disadari karena setiap proses pembelajaran biasanya dihadapkan dengan konteks tertentu yang bersifat khusus. Melaluli PTK, permasalahan yang terjadi dalam suatu pembelajaran di kelas dapat terindetifikasi dan dipecahkan melalui suatu tindakan yang sudah diperhitungkan kemudian dilakukan yang mana pelaksanaan dari perbaikan dilakukan dengan cermat untuk diukur tingkat keberhasilannya.

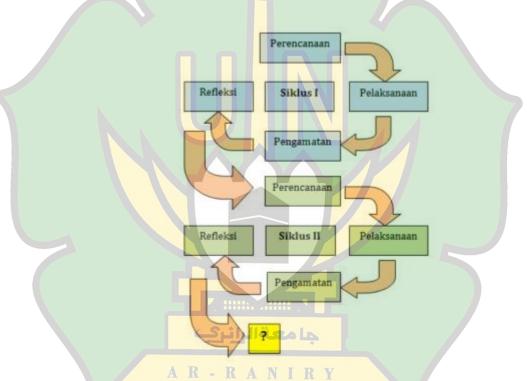
Berdasarkan penjesan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam memecahkan permaslahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.³¹

Kemmis dan Taggart (dalam Salahudin, 2015, desain ptk) juga menyatakan bahwa "Penelitian Tindakan adalah bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan, sosial, serta pemahaman mengenai praktik dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

B. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

³¹ Nurdiah Hanifah, *Memahami Penelitian Kelas*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), h. 1

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penelitiannya. Berikut ini adalah gambar tahapan pelaksanaan.



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas³²

Berikut langkah-langkah yang akan dijadikan setiap siklus

1. Tahap Perencanaan

³² Arikunto, Gambar Siklus PTK

Tahapan perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh penelitian dengan cara menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.³³

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bagi siswa.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu power point interaktif dengan menggunakan metode SAS.
- c. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal huruf.
- d. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi guru.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap implimentasi dari semu tindakan yang telah dirancang, pada tahap ini pelaksanaan tindakan yang telah dirancang, pada tahap ini pelaksanaan tindakan berlangsung di dalam kelas disiapkan sebelumnya.³⁴

Langkah-langkah kegiatan pada siklus pembelajaran yang peneliti lakukan harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode SAS.

3. Observasi/Pengamatan

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, data dikumpulkan dengan alat bantu instrumen untuk

R-RANIRY

-

³³ Suharjono, dkk, *peneltian Tindakan Kelas*, (jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75

³⁴ Suharjo, dkk, *Peneltian Tindakan Kelas*, h. 9

mengukur kesiapan membaca permulaan siswa/siswi menggunakan media power point interaktif dengan menggunakan metode SAS. Observasi dilakukan untuk memproleh data dalam pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan berdasarkan bahan ajar yang telah disusun.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi, guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. ³⁵ Refleksi yang dilakukan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus II.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah seluruh kegiatan guru dan siswa dalam penerapan metode SAS untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dikelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh.

D. Istrumen Pengumpulan Data

-

³⁵ Suharjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 152

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengunpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan butir soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan. ³⁶ Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Tes

tes adalah pernyatan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷ Tes merupakan cara yang digunakan atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian bidang penelitian, yang berbentuk pemberian soal (pertanyaan yang harus di jawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan)

³⁶ Muhamad, *Metode Peneltian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 168

³⁷ Suharsini, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 46

sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat melambangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.³⁸ Lembar terst yang digunakan dalam bentuk bacaan yang berkaitan dengan indikator RPP.

Berdasarkan hasil data yang telah dicapai persiklusnya mengalami peningkatan perbaikkan pembelajaran dimana pada pra siklus 26%, pda siklus I menjadi 43,3%, siklus II meningkat sebesar 86,6% ini sudah dikatakan tuntas karena menurut Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 keatas mencapai 85 %.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan butir soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan dengan pencatatan secara sistematis. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran selama menggunakan metode SAS dengan menggunakan media power

AR-RANIRY

³⁸ Suparsi, *Metodologi Pendidikan*, (Mataram: Yayasan Cerdas, 2006), h.88

poin interaktif selama proses belajar mengajar, pada saat mengajar dengan metode SAS. Guru kelas mengamati aktivitas guru.

2. Lembar Observasi Aktivitas siswa

Alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan membubuhkan tanda centay (🗸) pada kegiata aktivitas siswa dengan petunjuk yang tetara pada lembar tersebut. Akativitas siswa akan dilihat oleh teman sebanya lima orang.

3. Soal Tes

Soal tes adalah jumlah soal yang mencakup materi pokok bahasa yang diajarkan atau yang dipelajari. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan yaitu membaca teks bacaan. Tes dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Tes membaca permulaan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

AR-RANIRY

F. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diproleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Analisis hasil aktivitas guru dan siswa

Observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan,dengan berpedomana pada lembar observasi yang telah disediakan penelitian.

Analisis data observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power poin interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus presentasenya adalah:

$$P = x 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka persentase

 $100\% = Bilangan tetap^{39}$

Data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan statistik dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktifitas guru dan siswa

Nilai <mark>%</mark>	Kategori penilaian
$80\% \le p < 100\%$	Baik sekali
60% ≤ p < 80%	Baik
40%≤ p < 60% Llass	Cukup
$0\% \le p < 40\%$	Kurang

Kemampuan guru dan siswa yang diharapkan selama pembelajaran berlangsung adalah apabila skor dari aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik.

2. Analisis data hasil tes

³⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), h. 43

Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, pedoman penilaian ini terdiri atas liam aspek yang kemudian dari masing-masing aspek skor yang disesuaikan dengantingkat dari masing-masing aspek.

Tabel 3.2 kisi-kisi penilaian peningkatan kemapuan membaca permulaan siswa

Apek yang dinilai	I <mark>ndi</mark> kator	Nilai
	Semua kata dalam kalim <mark>at</mark> dilafalkan dengan baik dan bena <mark>r</mark>	4
Lafal kata	Terdapat 1 s <mark>am</mark> pai 2 kes <mark>ala</mark> han <mark>dalam p</mark> elafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat leb <mark>ih dari 5 kesalahan</mark> dal <mark>am</mark> pelafalan	1
Lafal suku kata	Semua suku kata dilafal <mark>kan</mark> dengan baik dan be <mark>nar</mark>	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdap <mark>at lebih</mark> dari 5 kesalahan dala <mark>m pelaf</mark> alan	1
Lafal huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan	1
Intonasi	Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi	4
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi	3
	Kalimat yang dibaca cukup dalam penggunaan intonasi	2
	Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunaan intonasi	1
Kelancaran dan	Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas	4
kejelasan	Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya	3
	Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas	2
	Kalimat dibaca tidak lancar dan jelas	1

Keterangan:

JN Maksimal (jumlah nilai) = 20

 $= 20 \times 5$

Nilai = 100

Kisi-kisi penilaian kemampuan membaca permulaan siswa ini setiap aspeknya yang dilakukan dengan baik mendapatkan nilai 4. Selanjutnya apabila terdapat 1 sampai 2 kesalahan mendapat nilai 3, apabila terdapat 3 sampai 4 kesalahan mendapat nilai 2 dan apabila terdapat 5 kesalahan mendapat nilai 1 pada aspek lafal kata, suku kata dan huruf. Sedangkan pada aspek intonasi adalah jika dilakukan dengan tepat mendapat nilai 4, jika dilakukan dengan baik mendapat nilai 3, jika dilakukan dengan kategori cukup mendapat nilai 2, dan jika dilakukan dengan kategori kurang mendapat nilai 1. Selanjutnya pada aspek kelancaran dan kejelasan adalah jika dibaca dengan lancar dan jelas mendapat nilai 4, jika dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya mendapat nilai 3, jika dibaca kurang lancar dan jelas mendapat nilai 2, dan jika dibaca tidak lancar dan jelas mendapat nilai 1. Jumlah keseluruhan semua aspek adalah 20. Kemudian jumlah nilai aspek akan dikalikan dengan 5 sehingga hasil maksimalnya adalah 100.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini dihentikan apabila nilai siswa sudah mencapai ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai 70, yaitu KKM yang telah ditentukan.
- b. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar suatu kelas (klasikal) adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

Dengan kriteria:

KS = ketuntasan klasikal

ST = siswa yang tuntas

N = jumlah siswa dalam kelas.⁴⁰

Table 3.3 kriteria ketuntasan

No	Ketuntasan individual	Ketuntasan klasikal
1	A R - P ₀ A N I R Y	80

 $^{^{\}rm 40}$ Mulyasa, KTSP Sebuah Panduan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007), h. 27



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan dalam 3 siklus yang berlangsung selama 3 hari. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui metode SAS berbantuan medai *power poin interaktif* yaitu pada tema 3 kegiatanku pada kelas I- a. Pada penelitian ini akan diamati oleh pengamat yaitu guru kelas I –a yaitu ibu Siti Jumrah, S.Pd.I yang membantu penelitian dalam mengamati aktivitas guru. Pengamat aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari Fakultas Tarbiah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Hari/T <mark>anggal</mark>	Jam	Kegiatan
1.	Selasa	08.00 - 09.30	Pelaksanaan siklus
	13 Februari 2024		I
2.	Kamis	08.00 - 10.00	Pelaksanaan siklus
	15 Februari 2024		II
3.	Jumat	08.00 - 10.00	Pelaksanaan siklus
	16 Februari 2024	جامعة	III

AR-RANIRY

Data hasil penelitian dalam skripsi ini dianalisis dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menujukan penelitian dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada proses penelitian, selain itu peneliti juga mempersiapkan pembelajaran berupa media *power poin interaktif* serta

mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, serta soal dan penilaian kemampuan membaca permulaan siswa, setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas I- a semester genap tahun ajaran 2024. Pada tema 3 kegiatanku dan subtema 1 kegiatanku pagi hari dan malam hari pembelajaran ke- 1. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *power poin interaktif*. Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada proses penelitian, selain itu penelitian juga mempersiapkan media pembelajaran berupa media *power poin interaktif* serta mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, serta penilaian kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan AR-RANIRY

Pada tahapan ini, setelah mempersiapakan semua yang diperlukan dalam penelitian dengan baik, maka selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2024 dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* pada tema 3 kegiatanku, Subtema 1 kegiatanku pagi hari dan malam hari, Pembelajaran 1. Pembelajaran ini di ikuti oleh seluruh siswa kelas I- a MIS Lamgugob Banda

Aceh yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini di bantu oleh teman sejawat dan ibu Siti Jumrah, S.Pd.I (wali kelas I- a) yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Kegiatan Awal

Sebelum memasuki kelas siswa berbaris di depan kelas untuk membaca do'a sebelum belajar dan dilanjutkan dengan memasuki ruang belajar. Guru memberikan salam kepada siswa dan menjelaskan maksud dan tujuan dari kedatangan penelitian di kelas I. Kemudian guru mempersilahkan penelitian untuk melaksanakan tindakan.

Guru kembali mengenalkan diri kepada siswa dan menyampaikan tujuan diadakannya pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi pembelajaran dengan menjelaskan bagaimana kegiatan pagi dan malam hari dalam proses membaca untuk mengawali proses membaca permulaan. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa menjadi lima kelompok sesuai pilihan dari guru, kemudian guru meminta siswa melihat gambar apa saja yang ada di kegiatan pagi dan malam hari pada media *power poin interaktif* yang ditunjukan oleh guru kepada siswa sesuai dengan kelompok masing-masing.

2) Kegiatan Inti

Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdiri dan meminta siswa untuk memejamkan mata serta membayangkan bagaimana biasanya suasana pagi yang mereka rasakan, dan meminta beberapa siswa untuk memyampaikan perasaan masingmasing tentang susana pagi hari yang mereka bayangkan.

AR-RANIRY

Selanjutnya, guru mengajak siswa mencermati apa saja kegiatan pagi hari di rumah lewat lagu bagun tidur serta mengarahkan siswa untuk menyebutkan kosakata yang

berhubungan dengan kegiatan pagi dan malam hari dan mengamati *power poin interaktif* serta berhubungan dengan pagi dan malam hari dalam bentuk kalimat, kata, suku kata, dan huruf.

Kemudian guru menampilkan *Power Poin Interaktif* tentang kegiatan pagi dan malam hari, selanjutnya guru mengajak siswa menganalisi kalimat, kata, suku kata dan huruf. Siswa dibimbing untuk membaca kata yang telah dituliskan secara bersama-sama. Untuk memperkuat pemahaman siswa untuk membaca. Guru memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk membaca dalam bentuk kalimat, kata, suku kata dan huruf.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan memberikan *reward* kepada siswa yang berhasil meningkatkan kemampuan membacanya. Siswa diberikan nasehat untuk selalu melatih kemampuan membacanya di rumah serta mematahui perintah orang tua. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca do'a setelah belajar. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamatai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I. Kegiatan observasi ditunjukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan keadaan siswa serta tindakan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegaiatan observasi ini menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Pada tahap ini juga akan dijelaskan hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

Adapun hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	F	PENILAIAN				
		1	3	4			
Kegia	ntan Awal		•				
1.	Guru membuka pembelajara dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.			√			
2.	Guru dalam mengkondisikan kelas.		✓				
3.	Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa.		V				
4.	Guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.			V			
5.	Guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari.				✓		
6.	Guru dalam memyampaikan tujuan pembelajaran.			√			
Kegia	ntan Inti						
7.	Guru dalam menampilkan PPT Interaktif tentang kegiatan pagi dan malam hari.				✓		
8.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat		√				
9.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis kata.		√				
10.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis suku kata			V			
11.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis huruf			√			
12.	Guru dalam mengarahka <mark>n siswa</mark> menganalisis bentuk kata Kembali ke kalimat.			V			
Kegia	ntan Penutup						
13.	Guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa		1				
14.	Guru dalam memb <mark>erikan penguatan kesimpulan yang t</mark> elah diberikan siswa.		/ /				
15.	5. Guru dalam melakukan refleksi ✓						
16.	6. Guru dalam memyampaikan pesan moral kepada siswa ✓						
17.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.				√		
	Jumlah						
Nilai			68,7	75%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus I

Yang perlu ditingkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada angka-angka penilaian berapa? Jawab : yang diperbaiki kategori nilai cukup (2) kurang (1)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.2, ada beberapa aspek yang belum dikondisikan dengan baik, adapun aspek yang perlu untuk ditingkatkan pada nomor (2) yaitu kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas, (3) guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa, (8) kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata, (9) kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis suku kata, (12) kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa, (13) kemampuan guru dalam memberikan penguatan kesimpulan yang telah diberikan siswa dan (15) kemampuan guru dalam memyampaikan pesan moral kepada siswa.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa terdapat lima pengamatan dalam siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	No ASPEK YANG DIAMATI		PENILAIAN				
NO			2	3	4		
Kegia	itan Awal						
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a Bersama			✓			
2.	Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.		√				
3.	Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru.			✓			
4.	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru.			✓			
	Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari		√				
	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		√				
Kegia	tan Inti						

No	ASPEK YANG DIAMATI		PENILAIAN			
110	ASPER TANG DIAMATI	1	2	3	4	
7.	Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru.			√		
8.	Siswa menganalisis sebuah kalimat yang di arahkan oleh guru			\checkmark		
9.	Siswa menganalisis sebuah kata		✓			
10.	Siswa menganalisis sebuah suku kata			✓		
11.	Siswa menganalisis sebuah huruf			✓		
12.	Siswa menganalisis sebuh bentuk kata seperti semula			✓		
13.	Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di			✓		
	pahami.					
Kegia	Kegiatan Penutup					
14.	Siswa mendengarkan evalu <mark>asi</mark> yang disa <mark>m</mark> paikan oleh guru			\checkmark		
15.	Siswa menyimpulkan pemb <mark>el</mark> ajaran yang telah selesai dibahas			~		
16.	Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru		√			
17.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	1	✓			
18.	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk			✓		
	mengakhiri kegiatan pembelajaran.					
	Jum lah		4	8		
	Rata-rata		67	%		

Sumber Data: Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.3, ada beberapa aspek kegiatan yang masih harus ditingkatakan yaitu pada nomor (2) siswa mendengarkan ketika guru melakukan absensi kelas, (5) siswa mendengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari, (6) siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, (9) siswa menganalisis sebuah kata, (16) siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru, (17) siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.

Adapun hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

			Rentan	Nilai p	er-Item				
No	Kode	(1-4)					INI	N121 - 2	K
NO	Siswa	Lafal kata	Lafal suku kata	Lafal huruf	Intonasi	Kelancaran dan kejelasan	JN	Nilai	K
1.	AA	2	2	3	2	3	12	60	TT
2.	AP	3	2	3	2	3	13	65	TT
3.	AS	2	2	3	3	3	13	65	TT
4.	AH	3	3	3	3	3	15	75	T
5.	AP	3	3	4	2	3	15	75	T
6.	AR	3	2	4	2	2	13	65	TT
7.	AL	3	2	4	3	3	15	75	T
8.	CS	2	3	3	3	2	13	65	TT
9.	F	2	3	3	3	2	13	65	TT
10.	HD	3	2	4	3	3	15	75	T
11.	HM	3	3	4	3	3	16	80	T
12.	HK	3	2	3	3	2	13	65	TT
13.	K	3	3	3	3	2	14	70	T
14.	MA	2	2	3	2	2	11	55	TT
15.	MB	2	2	2	2	2	10	50	TT
16.	MF	3	3	4	3	3	16	80	T
17.	MF	3	3	3	3	3	15	75	T
18.	MR	2	3	4	2	2	13	65	TT
19.	MR	3	3	4	3	2	15	75	T
20.	MV	2	3 _R 1	4 N	1 2 v	2	13	65	TT
21.	N	2	3	4	3	2	14	70	T
22.	S	2	2	4	2	3	13	65	TT
23.	SA	2	3	3	2	3	13	65	TT
24.	SA	2	2	4	2	2	12	60	TT
25.	SQ	3	3	3	3	2	14	70	T
26.	TH	3	2	3	2	2	12	60	TT
27.	TU	3	3	4	3	3	16	80	T
28.	M	3	2	3	3	2	13	65	TT
Persentase 42,85%									

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgogub Banda Aceh Siklus I

Pada deskripsi kemampuan membaca permulaan pada tabel 4.4 hasil kemampuan membaca permulaan pada siklus I ada beberapa yang harus ditingkatkan yaitu nomor (1) lafal kata, lafal suku kata dan intonasi, (2) lafal suku kata dan intonasi, (3) lafal kata dan lafal suku kata, (6) lafal suku kata dan intonasi, (8) lafal kata, kelancaran dan kejelasan, (9) lafal kata, kelancaran dan kejelsan, (12) lafal suku kata, kelancaran dan kejelasan, (14) lafal kata, lafal suku kata, intonasi dan kelancaran dan kejelasan, (16) lafal kata, lafal suku kata, lafal huruf, intonasi, kelancaran dan kejelasan, (19) lafal kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan, (21) lafal kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan, (23) lafal kata, lafal suku kata intonasi, (25) lafal kata, dan intonasi, (26) lafal kata, lafal suku kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan, (28) lafal suku kata, intonasi, (30) lafal suku kata, kelancaran dan kejelasan. Pada siklus I dilaksanakan hanya 12 orang siswa yang mencapai KKM secara individual sehingga memperoleh persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah 42,85% oleh karena itu persentase ketuntasan berlajar siswa secara klasik masih di bawah 80%, maka ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Jadi, peneliti akan melanjutkan tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus II.

d. Refleksi

Tahapan terakhir dalam penelitian tindakan kelas yaitu reflesksi

Tabel 4.5 Refleksi siklus I

Aspek	Kele	emahan	Tindakan Perbaikan			
Aktivitas	Aktivitas kegi	atan siswa masih	Pada	siklus	I,	untuk
Siswa	memiliki	kekurangan	aktivit	as sis	wa	perlu

Aspek	Kelemahan	Tindakan Perbaikan
	diantaranya:	dilakukan perbaikan yaitu:
	Pada nomor (2) siswa masih cukup dalam merespon absensi yang dilakukan oleh guru	1.Aktivitas siswa ketika menangapi absensi oleh guru
	2. Pada nomor (5) siswa cukup menyimak ketika guru menyampaikan tema pembelajaran yang disampaikan pada kegiatan awal	 Aktivitas siswa ketika menangapi tema yang disampaikan guru Aktivitas siswa untuk menyimak pembelajaran
	 3. Pada nomor (6) siswa masih cukup menyimak tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru 4. Pada nomor (9) siswa masih cukup dalam menganalisis sebuh kata 	4. Aktivitas siswa ketika menganalisis sebuah kata.5. Aktivitas siswa menanggapi refleksi
	5. Pada nomor (16) siswa masih cukup antusias menanggapi refleksi6. Pada nomor (16) siswa masih cukup mendengarkan pesan moral	6. Aktivitas siswa mendengarakan pesan moral
Aktifitas	Aktivitas kegiatan guru pada	Pada siklus I, aktivitas
Guru	siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya:	kegiatan guru yang perlu dilakukan perbaikan adalah:
	1. Pada nomor (2) guru masih belum cukup mampu bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.	pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu berinteraksi dengan baik dengan siswa.

Aspek	Kelemahan	Tindakan Perbaikan
	2. Pada nomor (8) guru masih belum cukup mampu meminta siswa untuk membaca kalimat, kata yang sudah disusun.	2. pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan arahan dan meminta siswa untuk membaca kalimat, kata
	3. Pada nomor (9) guru masih belum cukup mampu menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk membaca yang di mulai dari kalimat, kata, suku kata, dan huruf.	yang telah disusun. 3. pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menyuruh siswa maju ke depan dengan tegas. 4. pertemuan selanjutnya
	4. Pada nomor (12) guru masih belum cukup mampu mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.	guru dapat mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali hasil rangkuman belajar dari awal sampai akhir.
	5. Pada nomor (15) guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa	5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus I

AR-RANIRY

2. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diproleh pada siklus I terdapat beberapa kekurangan pada proses kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut.

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat di uraikan

sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanan tindakan siklus II, ada beberapa hal yang disiapkan untuk melaksanakan tindakan siklus II. Yaitu, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada proses kegiatan pembelajaran. Mempersiapkan materi dan mempersiapkan istrumen pengamatan berupa lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas guru mengarahkan siswa berbaris di depan kelas untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya guru mengarahkan untuk masuk ke kelas dan duduk sesuai kursi masing-masing. Guru memasuki kelas dengan menggucapkan salam, mengkondisikan kelas serta megecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan apersiasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyan-pertayan "apakah anak-anak masih ingat tentang kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa pagi hari dan malam hari?, ayo sebutkan apa-apa saja kosa kata yang berkaitan dengan pagi hari dan malam hari? Dan guru meminta siswa untuk memyayikan lagu "balon ku".

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan mutivasi, memyampaikan subtema

dan pembelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa memjadi lima kelompok sesuai yang di bagikan guru, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang di lakukan pada pagi hari dan malam hari.

2) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar suasana pagi dan malam hari, lalu guru meminta siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang mereka amati dengan cara guru memancing sikap keritis siswa dengan memgajukan pertanyaan "adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?, siapa yang mau mengajukan pertayaan".

Guru mengajak siswa mengdiskusikan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan di pagi hari dan malam hari, kemudian siswa meminta untuk menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan pagi hari dan malam hari, guru guru menampilkan kegitan pagi dan malam hari dan membaca sebuah kalimat, kata, suku kata, huruf. Kemudian guru membimbing siswa untuk mengeja bacaan yang ada di *Media power poin interaktif*.

Guru mengajak siswa untuk membaca kegiatan pagi hari dan malam hari dengan menampilkan *Power poin interaktif* dengan membaca menggunakan sebuah kalimat, kata, suku kata dan huruf untuk meningkatkan pengenalan siswa terhadap huruf. Guru mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat, kata, suku kata dan huruf dan

mengarahkan siswa menganalisis bentuk kata kembali ke kalimat sebelumnya.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan memberikan *reward* kepada siswa yang berhasil meningkatkan kemampuan membacanya. Siswa dibimbing untuk melakukan reveleksi terhadap proses kegiatan yang sudah di laksanakan. Siswa diberikan nasehat untuk selalu melatih kemampuan membacanya dirumah serta mematuhi perintah orang tua. Selanjutnya guru menggarahkan siswa untuk membaca do'a setelah belajar. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru pada tahab ini juga akan dijelaskan hasil keterampilan membaca permula siswa.

Adapun hasil diskripsi pada lembar observasi kegiatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat di deskrivsikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	P	PENILAIAN 1 2 3 4		N
		1	2	3	4
Kegia	itan Awal				
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.				√
2.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas.				√
I	Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa.			√	
4.	Guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				√
5.	Guru dalam menginformasikan tema ya <mark>ng</mark> akan dipelajari.				√
6.	Guru dalam memyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegia	tan Inti				
7.	Guru dalam menampilkan PPT Interaktif tentang kegiatan pagi dan malam hari.				
8.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat	4			/
9.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis kata.	1			√
10.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis suku kata				√
11.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis huruf				✓
12.	Guru dalam meng <mark>arahkan</mark> siswa menganalisis <mark>bentuk k</mark> ata Kembali ke kalimat				√
Kegia	itan Penutup				
13.	Guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa				✓
14.	Guru dalam memberikan penguatan kesimpulan yang telah diberikan siswa.		√		
15.	Guru dalam melakukan re <mark>fleksi</mark>			✓	
16.	Guru dalam memyampaikan pesan moral kepada siswa			√	
17.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.				√
	Jumlah		5	7	
	Nilai		89,0	6%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus II

Yang perlu ditingkatakan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada angka-angka penilaian berapa? Jawabanya : yang diperbaiki kategori nilai cukup (2) kurang (1)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.6 pada aspek kegiatan pendahuluan guru perlu melakukan perbaikan pada nomor (13) kemampuan guru dalam memberikan penguwatan kesimpulan yang telah diberikan siswa.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa terdapat lima penggamat dalam siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

N	ACDEV VANC DIAMATI	I	PENII	LAIA	N
No	ASPEK YANG DIAMATI	1	2	3	4
Kegia	tan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan <mark>b</mark> erdo' <mark>a</mark> Bersama				V
2.	Siswa memdengarkan ketik <mark>a guru m</mark> ela <mark>ku</mark> kan <mark>absensi k</mark> elas.			√	7
3.	Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru.	1		✓	
4.	Siswa menjawa <mark>b aperseps</mark> i yang telah disampaikan oleh guru.	7			✓
5.	Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tem <mark>a yang akan</mark> dipelajari			√	
6.	Siswa menyimak tuj <mark>uan pe</mark> mbelajaran yang disam <mark>paikan</mark> oleh guru			V	
Kegia	tan Inti				
7.	Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru.				√
8.	Siswa menganalisis sebuah kalimat yang di arahkan oleh guru				√
9.	Siswa menganalisis sebuah kata			√	
10.	Siswa menganalisis sebuah suku kata ANTRY				✓
11.	Siswa menganalisis sebuah huruf				√
12.	Siswa menganalisis sebuh bentuk kata seperti semula				√
13.	Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami.			√	
Kegia	tan Penutup		II.		
14.	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru		✓		
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas				✓
16.	Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru				√

Nio	ASPEK YANG DIAMATI		PENILAIAN					
No	ASPEK TANG DIAMATI	1	2	3	4			
17.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		√					
18.	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.				√			
	Jumlah			2				
	Rata-rata	86,11%						

Sumber Data: Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.7, ada beberapa aspek kegiatan yang masihh harus ditingkatakan yaitu pada nomor (14) siswa mendengarakan evaluasi yang disampaikan oleh guru, (17) siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.

Adapun hasil membaca permulaan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

			Rentai	n Nilai pe	r-Item				
No	Nama			(1-4)			JN	Nilai	K
NO	Siswa	Lafal kata	Lafal suku kata	Lafal huruf	Intonasi	Kelancaran dan kejelasan	JN	7,1111	K
1.	AA	3	2	**** 3 *	2	3	13	65	TT
2.	AP	3	3 5	313	2	3	14	70	T
3.	AS	3	3	4	3	3	16	80	T
4.	AH	3	A^2R	R 4 N	1 3 Y	3	15	75	T
5.	AP	3	3	4	4	3	17	85	T
6.	AR	3	3	4	3	3	16	80	T
7.	AL	3	3	4	4	3	17	85	T
8.	CS	3	2	4	3	3	15	75	T
9.	F	3	2	3	3	2	13	65	TT
10.	HD	3	3	4	3	3	16	80	T
11.	HM	3	2	4	2	2	13	65	TT
12.	HK	3	2	3	2	2	12	60	TT
13.	K	4	3	4	3	3	17	85	T

			Rentar	n Nilai pe	er-Item				
No	Nama			(1-4)			TNI	NT*1 *	W
No	Siswa	Lafal kata	Lafal suku kata	Lafal huruf	Intonasi	Kelancaran dan kejelasan	JN	Nilai	K
14.	MA	2	2	4	2	2	12	60	T
15.	MB	3	3	4	3	3	16	80	T
16.	MF	3	3	3	3	3	15	75	T
17.	MF	4	3	4	3	3	17	85	T
18.	MR	3	2	4	2	2	13	65	TT
19.	MR	3	3	4	3	4	17	85	T
20.	MV	2	3	3	3	2	13	65	TT
21.	N	3	2	3	3	3	14	70	T
22. (S	3	3	4	3	3	16	80	T
23.	SA	3	2	4	2	2	13	65	TT
24.	SA	3	3	4	3	2	15	75	T
25.	SQ	4	3	4	3	3	17	85	T
26.	TH	3	3	4	3	3	16	80	T
27.	TU	3	3	4	3	3	16	80	T
28.	M	3	3	3	3	3	15	75	T
Perse	ntasi				71,4	42%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgogub Banda Aceh Siklus II

Berdasarkan tabel diatas hasil kemampuan membaca permulaan, dapat dilihat selama proses pembelajaran siklus II ada beberapa yang harus ditingkatkan yaitu nomor (1) lafal suku kata dan intonasi, (9) lafal suku kata, kelancaran dan kejelasan, (11) lafal suku kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan, (12) lafal suku kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan, (19) lafal suku kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan, (21) lafal kata, kelancaran dan kejelasan, (25) lafal suku kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan. Pada siklus II dilaksanakan hanya 20 orang siswa yang mencapai KKM secara individual. Sehingga perolehan persentase nilai yang tuntas secara kelasik adalah 71,42% oleh karena itu persentasi ketuntasan belajar siswa secara klasik

masih dibawah 80% maka ketuntasan belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar klasik. Jadi, penelitian akan melajutkan tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus III.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang dilakukan, untuk memyempurnkan pada siklus berikutnya adapun refleksi kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Refleksi Siklus II

Aspek	Kelemahan	Tindakan Perbaikan
Aktivitas	Aktivitas kegiatan siswa masih	Pada siklus II, untuk
Siswa	memiliki kekurangan	aktivitas siswa perlu
	diantaranya:	dilakukan perbaikan yaitu:
	1. Nomor (14) Siswa masih	
	cukup dalam	1. Aktivitas siswa ketika
	mendengarakan evaluasi	menangapi evaluasi
	yang disampaikan oleh	
	guru.	
	2.nomor (17) siswa tidak cukup	2.Aktivitas siswa ketika
	mendengarakan pesan moral	mendengarakan pesan
	yang disampaikan oleh guru.	moral yang disampaikan oleh guru
Aktifitas	Aktivitas kegiatan guru pada	Pada siklus II, aktivitas
Guru	siklus II masih memiliki	kegiatan guru yang
	kekurangan diantaranya:	perlu dilakukan
		perbaikan adalah:
	1. Nomor (13) guru masih	
	cukup dalam memberikan	1. Aktivitas guru
	penguwatan kesimpulan	memberikan
	yang telah diberikan siswa	penguwatan
		kesimpulan yang telah
		diberikan siswa

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus II

3. Pelaksanaan Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian yang diproleh pada siklus I, terdapat beberapa kekekurangan pada proses kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut. Pelaksaan siklus II ini dilakukan sekali pertemuan.

Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus III dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan kelas siklus III, ada beberapa hal yang disiapkan untuk melaksanakan tindakan siklus II. Yaitu, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada proses kegiatan pembelajaran. Mempersiapakan materi dan mempersiapakan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegitan Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas guru mengarahkan siswa berbaris di depan untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk masuk ke kelas dan duduk sesuai kursi masing-masing. Guru memasuki kelas mengucapkan salam, mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan "apakah anak-anak"

masih ingat tentang kegiatan yang berkaitan dengan peristiwa pagi dan malam hari? Ayo sebutkan apa-apa saja kosakata yang berkaitan dengan pagi dan malam hari?.

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi, menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru membentuk kelompok siswa menjadi lima kelompok sesuia dengan pembagian yang di bagi oleh guru, kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan yang mana bentuk kalimat, kata, suku kata dan hurup yang terdapat pada *power poin interaktif* yang ditunujukan oleh guru kepada siswa sesuai dengan kelompok masing-masing.

2) kegiatan Inti

Guru mengajak siswa mengamati gambar yang menunjukan suasana pagi hari dan malam hari di rumah, setelah siswa mengamati gambar tersebut guru meminta siswa untuk menceritakan bagaimana kegiatan pagi hari yang biasa mereka lakukan. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membaca yang berkaitan dengan kegiatan pagi dan malam hari. Guru meminta siswa menyebutkan yang berhubungan dengan kegitan pagi dan malam hari, guru memperlihatkan ppt yang disebutkan oleh siswa dan guru menambahkan kalimat, kata, suku kata dan hurup.

Guru mengarahkan siswa untuk membaca kegiatan pagi dan malam hari yang di tampilan kan oleh guru untuk memperkuat pemahaman tentang kosakata yang dipelajarinya, guru mengajak siswa membaca bersama dengan menggenal kalimat, kata, suku kata dan hurup. Guru menjelaskan bagaimana cara membaca yang benar kepada siswa serta memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukannya.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan memberikan reward kepada siswa yang berhasil meningkatkan kemampuan membacanny. Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilakukan laksanakan. Siswa diberiakn nasehat untuk selalu melatih kemampuan membacaya dirumah serta memmatuhi perintah orang tua. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca do'a setelah belajar. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus III. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Pada tahap ini juga akan dijelaskan hasil membaca permulaan siswa.

Adpun hasil dekripsi pada lembar aktivitas guru dalam pelaksaan pembelajaran pada siklus III, dapat dideskripsikan sebagai berikut:



Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Siklus III

No	No ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN					
110		1	2	3	4		
Kegia	tan Awal						

No	ASPEK YANG DIAMATI		PENILAIAN				
NO	ASPER TANG DIAMATI	1	2	3	4		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.				<		
2.	Guru dalam mengkondisikan kelas.				√		
3.	Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa.				√		
4.	Guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				√		
5.	Guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari.			√			
6.	Guru dalam memyampaikan tujuan pembelajaran.				√		
Kegia	ntan Inti						
7.	Guru dalam menampilkan PPT Interaktif tentang kegiatan pagi dan malam hari.				√		
8.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kalimat			V			
9.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis kata.	4		√			
10.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis suku kata				\checkmark		
11.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis huruf				✓		
12.	Guru dalam mengarahkan siswa menganalisis bentuk kata seperti semula.			√			
Kegi	atan Penutup						
13.	Guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa				√		
14.	Guru dalam memberikan penguatan kesimpulan yang telah diberikan siswa.				√		
15.	Guru dalam melakukan refleksi				✓		
16.	Guru dalam memyampaikan pesan moral kepada siswa			7	√		
17.	Guru menutup pembelaja <mark>ran dengan do'a bersama dan</mark> salam.				✓		
	Jumlah R A N I R V		4	0			
	Nilai		93,7	'5%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus III

Yang perlu ditingkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada angka-angka penilaian berapa? Jawab : yang diperbaikii kategori cukup (2) kurang (1)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.10, sudah semua aspek dalam

aktivitas guru dilakukan dengan baik, mulai dari kegiatan awal kegitan guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifikasikan siswa hingga kegiatan akhir.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa terdapat lima penggamat dalam siklus III dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	ASPEK YANG DIAMATI		PENII	LAIA	N
NO	ASPER YANG DIAMATI	1	2	3	4
Kegia	itan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan <mark>b</mark> erdo' <mark>a</mark> Bersama				✓
2.	Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.			~	
3.	Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru.	7			1
4.	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru.	4			/
5.	Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari			√	
6.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
Kegia	ntan Inti				
7.	Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru.		5	1	
8.	Siswa menganalisis sebuah kalimat yang di arahkan oleh guru				√
9.	Siswa menganalisis sebuah kata			/	
10.	Siswa menganalisis sebuah suku kata				√
11.	Siswa menganalisis sebuah huruf				√
12.	Siswa menganalisis sebuh bentuk kata seperti semula				√
13.	Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami.			√	
Kegia	itan Penutup				
14.	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru				√
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas				√
16.	Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru				✓
17.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				√

No	ASPEK YANG DIAMATI			PENILAIAN			
110	No ASPEK YANG DIAMATI		2	3	4		
18.	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk				✓		
	mengakhiri kegiatan pembelajaran.						
	Jumlah	68					
	Rata-rata	94,44%					

Sumber Data: Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus III

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.11, semua aspek kegiatan siswa sudah terlaksanan dengan baik, sesuai dengan yang direncanakan.

Adapun hasil membaca permulaan pada siklus III Dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III

			Renta	n <mark>Ni</mark> lai p	er-It <mark>em</mark>	111			
No	Nama Siswa	(1-4)						Nilai	W.
NO		Lafal kata	Lafal suku kata	Lafal huruf	Into <mark>nasi</mark>	Kelancaran dan kejelasan	JN	Milai	K
1.	AA	3	3	4	3	3	16	80	T
2.	AP	4	3	4	3	3	17	85	T
3.	AS	4	3	4	3	3	17	85	T
4.	AH	4	3	4	2	3	16	80	T
5.	AP	4	254	معة الر	L 3	3	16	80	T
6.	AR	3	2	4	3	3	15	75	T
7.	AL	4	A R ₃ - R	A 4N I	R 2	3	16	80	T
8.	CS	4	3	4	3	3	17	85	T
9.	F	4	3	4	3	3	17	85	T
10.	HD	4	3	4	3	3	17	85	T
11.	HM	4	3	4	3	4	18	90	T
12.	HK	3	3	3	2	2	13	65	TT
13.	K	4	2	4	3	3	16	80	T
14.	MA	3	2	3	3	2	13	65	TT
15.	MB	4	3	4	4	3	18	90	T
16.	MF	4	3	4	3	3	16	80	T

			Renta	n Nilai p	er-Item				
Nia	Nama Signer	(1-4)					TNI	N7*1 *	T Z
No	Nama Siswa	Lafal kata	Lafal suku kata	Lafal huruf	Intonasi	Kelancaran dan kejelasan	JN	Nilai	K
17.	MF	4	3	4	3	3	16	80	T
18.	MR	4	4	4	3	4	19	95	T
19.	MR	4	3	4	3	3	17	85	T
20.	MV	4	3	4	3	4	18	90	T
21.	N	4	3	4	3	4	18	90	T
22.	S	4	3	4	3	3	17	85	T
23.	SA	3	_2	4	2	2	13	65	TT
24.	SA	4	3	4	3	4	18	90	T
25.	SQ	4	3	4	3	3	18	80	T
26.	TH	3	3	4	3	3	16	80	T
27.	TU	3	3	4	3	3	16	80	T
28.	M	3	3	4	3	3	16	80	T
Perse	ntase	89,28%							

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIS Lamgogub Banda Aceh Siklus III

Berdasarkan tebel diatas kemampuan membaca ini, dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran siklus III dilaksanakan sudah 25 yang mencapai KKM secara individual. Sehingga perolehan persentase yang tuntas secara klasik adalah 89,28% dan masih terdapat 3 siswa yang tidak tuntas membaca permulaan secara individual pada nomor (12) intonasi, kelancaran dan kejelasan, (14) lafal suku kata, kelancaran dan kejelasan, (25) lafal suku kata, intonasi, kelancaran dan kejelasan. Dari siklus III persentase nilai 81,25% secara kelasik sudah memenuhi angka persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berdasarkan hasil kemampuan membaca permulaan yang diproleh dari siklus III dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar melalui metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* mengalami peningkatan.

Berikut ini penelitian akan menyajikan tabel perbandingan peningkatan keterampilan membaca permulaan dan nilai siklus I, siklus II dan siklus III:

Tabel 4. 13 Data Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

NO	Ketuntasan	Fr	ekuensi	(F)	Persentase (%)		
		Siklus	Siklus II	Siklus III	Siklus	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	12	20	25	42,85%	71,42%	89,28%
2	Belum Tuntas	16	8	3	57,14%	28,57%	10,71%
	Jumlah	28	28	28	100%	100%	100%

Sumber Data:hasil penelitian di MIS lamgugob banda aceh siklus III

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus III sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode SAS dengan menggunakan media *power poin interaktif* menujukan adanya peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa yang menjukan bahwa persentase ketuntasan 89,28% sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

AR-RANIRY

ما معة الرانري

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 13 Febuari 2024 samapai di MIS Lamgugob Banda Aceh, dengan melakukan penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media *power poin interaktif*. Pada penelitian ini data di kumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan

rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dengan menggunakan media *power poin interaktif* pada proses pembelajaran.

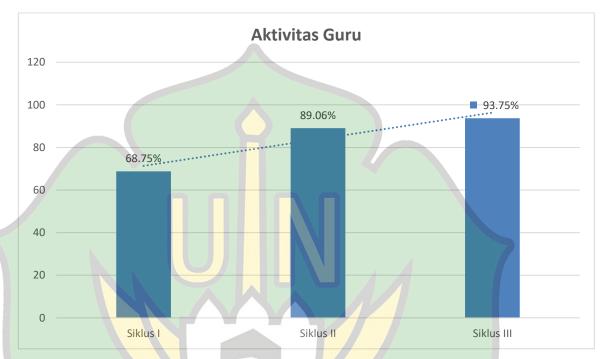
Berdasarkan hasil pengelolahan data dari hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa yang dilakukan pada setiap siklusnya yaitu siklus I, siklus II dan siklus III, mengalami peningkatan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media *power* poin interaktif pada tahap pembelajaran siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang hurus ditingkatkan pada dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus ditingkatkan pada pelaksanaan selanjutnya. Seperti, aktivitas guru memacing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan meminta siswa untuk menyebutkan kegiatan pagi hari dan malam hari yang berhubungan pagi hari, aktivitas guru melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan.

Sedangkan pada pelaksaan siklus II aktivitas guru dalam proses pelaksaan pembelajaran guru masih belum dapat mengkondisikan siswa ketika mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di pagi hari dan malam hari. Pada pelaksaan siklus III aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik. Data tersebut menunjukan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *power poin interaktif* mengalami peningkatan. Dengan menggunakan alat bantu dapat menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan komunikasi antara guru dan siswa. Media atau alat bantu tersebut dapat berupa

benda langsung atau tidak langsung yang bertujuan untuk mendukung guru dalam pengajaran mereka dan memfasilitasi pembelajaran anak-anak⁴¹.



Gambar 4.1 Aktivitas Guru

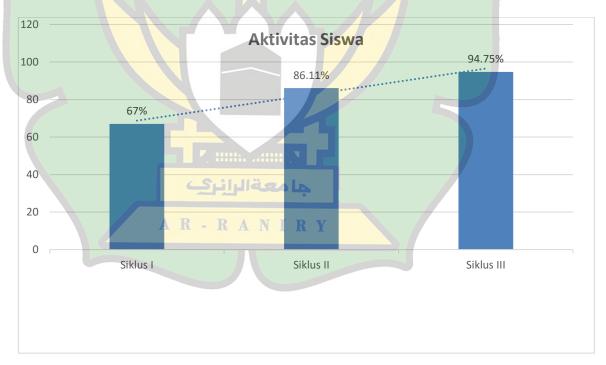
2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media power poin interaktif di kelas I MIS Lamgugob Banda Aceh mengalami peningkatan pada siklusnya. Pengguanan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar secra psikologis, dan media pembelajaran sangat penting untuk pertumbuhan belajar anak secara psikologis. Dikatakan demikian karena secara psikologi alat pendidikan seperti media

⁴¹ Rita Jahiti Tanjung, "Penggunaan Media Power Poin Interakti Untuk Meningkatkan Kemampuan Maka Dalam Mengenal Huruf Abjad Ataman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang", Vol.3, No.1,2018, Hal.321.

pembelajaran sangat memudahkan siswa untuk belajar karena dapat membuat konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit (nyata)⁴².

Pada proses pembelajaran siklus I ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya yaitu, aktivitas siswa ketika menggapi aprepsi dan motivasi, aktivitas siswa untuk menyampaikan susana pagi hari dan malam hari yang mereka rasakan, aktivitas siswa ketika menyebutkan kosakata yang berhubungan dengan kegitan pagi hari dan malam hari. Adapun kekurangan yang masih terjadi yaitu aktivitas siswa dalam menggapi apersepsi pada siklus II. Pada pelaksaan siklus III semua aspek kegiatan siswa sudah terlaksana dengan baik, sesuai denganyang direncanakan.sadiman menjelaskan media *power poin interaktif* adalah media yang berisi gambar-gambar yang terdapat menarik perhatian siswa dalam belajar⁴³.



⁴² Septy Nurfadhlillah, 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasa, Media Pembelajara, (jawa Barat : Jejak, 2021), Ha.8.

⁴³ Sumardjan, Media power poin interaktif Sekolah Dasar, (Semarang: Formaci, 2017), Hal.65-68

Gambar 4.2 Aktivitas Siswa

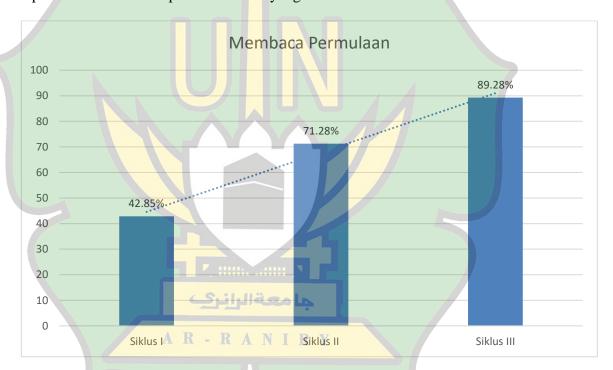
3. Kemampuan Membaca Permulaan

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalu media power poin interaktif, penelitian menggunakan rubrik penilaian membaca permulaan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa.

Hasil analisis kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* menjukan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini rata-rata peningkatan hasilbelajar siswa pada masingmasing siklus yakni pada siklus I terdapat 12 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase 42,85% dengan nilai rata-rata 60%. Pada siklus II terdapat 20 siswa mencapai KKM dengan persentase 71,42% nilai rata-ratanya 86,11% serta pada siklus III terdapat 25 siswa mencapai KKM dengan persentase 89,28% nilai rata-ratanya 94,44%. Hal ini membuktikan ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan keterampilan membaca permulaan ini tidak lepas dari usahah guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

Berdasarkan paparan diatas menunjukan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan keterampilan membaca permulaan siswa melalui metode SAS berbantuan media power poin interaktif yang diterapkan pada kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ketuntasan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power poin interaktif adalah tuntas.

Menurut Dalman mengenai paktor-paktor yang mempegaruhi membaca itu sendiri itu antara lain: (1) motovasi, (2) lingkungan keluarga, (3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pegaruh yang besar terhadap kemampuan membaca yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat dari perhatian siswa pada saat pembelajaran membaca permulaan, siswa yang memiliki motivasi tertinggi untuk membaca maka siswa tersebut akan memperhatikan guru yang memberikan contoh membaca yang benar sehingga siswa tersebut akan dapat memiliki keterampilan membaca yang baik.



Gambar 4.3 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya.

Aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* siswa kelas 1 MIS Lamgugob Aceh Besar mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengelola dengan mengkondisikan kelas dilakukan dengan baik yang menunjukkan adanya peningkatan pada aspek yang dilakukan guru. Keberhasilan aktivitas guru bisa di lihat dari lampiran.

Aktivitas siswa dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* siswa kelas 1 MIS Lamgugob Aceh Besar mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa ketika proses pembelajaran dilakukan dengan baik yang menunjukkan adanya peningkatan. Keberhasilan aktivitas siswa bisa di lihat dari lampiran.

Hasil membaca permulaan siswa metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* melalui mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes akhir siswa yaitu hasil tes pada siklus ke I yaitu hanya 12 orang yang tuntas (42,85%) sedangkan pada siklus II yaitu hanya 20 orang siswa yang tuntas (71,42%) kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yaitu 25 orang yang tuntas (89,28%). Hal ini membuktikan ketuntasan keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan lebih baik

untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan keterampilan membaca permulaan ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan antara lain:

- a. Setelah melihat proses pembelajaran membaca permulaan dengan metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* dapat meningkatkan belajar siswa, maka diharapkan guru dapat menerapkan metode SAS dengan menggunakan media *power poin interaktif*.
- b. Setelah dilaks<mark>anakan pembel</mark>ajaran ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami dan mengikuti petunjuk pembelajaran yang menggunakan arahan melalui tulisan dalam proses pembelajaran.
- c. Diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Anas, Sudjono. 2006. Pengantar Statistik Pendidika. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chistina, 2019. Menggajar Membaca Itu Mudah. Yogyakarta: Alat Media.

Dalman, 2017. Keterampilan Membaca, Kelas III. Jakarta: Rajawali Pers.

Darmadi, 2016. Kemampuan Berbahasa Indonesia Kelas I SD. Sumatra Barat.

Esti Ismawati, 2017. Belajar Bahasa Di Kelas Awal, III. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Hanifah, Nurdiah. 2014. Memahami Penelitian Kelas. Bandung: UPI PRESS.

Herman. 2016. Pengembangan Model Aplikasi Education Games Berbasih Budaya Lokal pada Anak Usia Dini. Makassar Penerbit Ombak.

Husein, Hamdan Batubara. 2020. *Media Pembelajaran Efektif* Semarang: Fatawa Publishing.

Irdawati. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di MIN Buol". Jurnal Kreaktif Tadulako online, vol.5 no 4.

Jauharoti Alfi. 2008. Bahasa Indonesia Paket 7-12, Ed.1. NN: Lapis.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. Ed. 4, cet. 1. Jakarta: Gramedia pustaka utama.

ما معة الرانرك

Kurniaty, Esih. 2020. Bahasa Indonesia. Paket 8-12, Ed. 1, NN: lapis.

Kusmayanti, Siska. 2019. *Membaca Permulaan Dengan Metode Multisnsori*. Jurnal pendidikan Universita Garut, 13: no.1.

Lubis, Silvi Sandi Wisuda. 2020. *Pengembangan Metode SAS Dalam Meningkatkan Keterampian Membaca Permulaan* Siswa Kelas rendah. Jurnal Pendidikan Ar-Raniry Dalam *prionir*: *jurnal* Pendidikan. Volume 10. Vol.2,2021, Banda Aceh.

Muhamad, 2001. Metode Peneltian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa, 2007. KTSP Sebuah Panduan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurfadhlillah, Septy. 2021. 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasa, Media Pembelajara. jawa Barat : Jejak.

Nurul Hidayah dan Novita.2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintektik (SAS) Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas II Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 Pendidikan dan Pembelajaran Dasar,3.1.

Prawiradilaga, Dewi Slma. 2012. Prinsip Disain Pembelajaran, Cet. 4. Jakarta: Kencana.

Putra, Masri Sareb. 2008. Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini, Jakarta: Indeks.

Riwahyuni, 2010. Cepat Bisa Membaca, Jakarta: Gramedia.

Rosyid, Muh Zaiful. 2019. Ragam Media Pembelajaran. Malang: Literasi Nusantara.

Roymond H, Simamora. 2009. Buku ajar pendidikan dalam keperawatan. Jakarta: EGC.

Sakdiah, Halimatus. 2020. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Kelas Rendah Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Setiawan, Nunuk Achmad Suryani 2020. Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakaya.

Silitioga, 2016. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatera Utara Membaca dan Menulis*. Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Soejono Dardjowijojo, Soejono. 2017. Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedu Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistic. Jakarta, Bulan Bintang.

Suharjono, dkk. 2021. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi, Arikunto. 2008. Peneltian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsini. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumardjan. 2017. Media *power poin interaktif* Sekolah Dasar. Semarang: Formaci.

Suparsi. 2006. Metodologi Pendidikan. Mataram: Yayasan Cerdas.

Tanjung, Rita Jahiti 2018. "Penggunaan *Media Power Poin Interakti* Untuk Meningkatkan Kemampuan Maka Dalam Mengenal Huruf Abjad Ataman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang", Vol.3, No.1.

Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: konsep, landasan, dan implementasi pada KTSP. Jakarta: Kencana prenada media group.



DAFTAR LAMPIRAN LAMPIRAN 1

Surat Keputusan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JI Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111 Telepon (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020 Situs fitk uin ar-raniry ac id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Nomor: B-3093/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud. Mengingat Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi,
Peraturan Penerntah No 74 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
Peraturan Penerntah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pendahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor
23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
Peraturan Penerntah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan
Pengelolaan Perguruan Tinggi.
Peraturan Penerntah Romor at Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh menjali Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tala Kerja UIN Ar-Raniry
Banda Aceh,
Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
Reputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan,
Penindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK 05/2011 tentang Pendelagan Institut Agama Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang
Mencarpakan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada
Dekan dan Direktur Pasesasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 08 Februari 2023

Menetapkan PERTAMA

: Menunjuk Saudara

Dr. <mark>Kha</mark>dijah, M.Pd Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Program Studi Judul Skripsi

Disni Arirupani 190209098 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode SAS Berbantuan Media Power Point Interaktif Siswa Kelas I MIS

Lamgugob Banda Acch

KEDUA

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari temyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

> Ditetapkan di Pada Tanggal Banda Acch. 10 Februari 2023

- i Rektor UIN Ar-Ramiry di Banda Aceh, Kenia Prodi PGMI FTK UIN Ar-Ramiry; Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

LAMPIRAN 2

Suurat Izin Penelitian dari Dekan FTK

23/02/24 20.13

Document



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Acch Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-1872/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024

Lamp :

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

Kepala MIS Lamgugob Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : DISNI ARIRUPANI / 190209098

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penclitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode SAS Berbantuan Media Power Point Interaktif Siswa Kelas I MIS Lamgugop Banda Aceh

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Februari 2024 an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai: 08 Maret 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY

LAMPIRAN 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Sifat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH Jalan Kayee Adang Dasa Lamgugob Kecamatan Siyah Kuata Kota Banda Aceh Teip. (0651) 7552694 Email: mislamgugob.lamgugob@gmail.com

16 Februari 2024

B-029/Mi.01.07.12/PP.00.4/02/2024 Nomor

Biasa

Telah Mengadakan Penelitian Hal Ilmiah di MIS Lamgugob

Assalamualaikum wr wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-1872/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian Ilmiah, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan ini kami menerangkan bahwa

: DISNI ARIRUPANI Nama

NIM : 190209098

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Prodi/Jurusan

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIS Lamgugob dalam rangka Penelitian Ilmiah untuk keperluan Penulisan Skripsi, dengan judul "Peningkat<mark>an kema</mark>mpuan Membaca Permulaan d<mark>engan Me</mark>nggunakan Metode SAS Berbantuan Media Power Point Interaktif Siswa Kelas 1 MIS Lamgugob Banda Aceh"

Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

19651231 199503 1 007

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAM

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester :1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatanku Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A.KOMPOTENSI DASAR

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama dianutnya
- KI 2 Menunjukan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawanb dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, tentangga, dan negara
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meleta kognitif pada tingkat dasar negara cara mengamati, namanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta-serta benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain
- KI 4 Menunjukan keterampilan berpikir dan bertindak kreaktif, produktif, kritis, mandiri, komunikasi. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang eksetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai tahap perkembanga.

B. KOMPOTENSI DASAR

	KOMPOTENSI DASAR	INDIKATOR
3.7	Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan pristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi.	3.7.1Mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam 3.7.2 Menunjukan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gambar.
4.7	Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata bahasa indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenal peristiwa siang dan malam dalam teks tulisan dan gambar.	4.7.1 Menuliskan kosa kata terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam.
- Siswa mampu menunjukan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gamabar.
- 3. Siswa mampu menuliskan kosa kaa terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan pagi hari dan malam hari

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Santifik

Metode : Struktur Analitik Sintetik

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARA

- Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema 3 Kegiatanku, kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: 2013
- 2. PPT Interaktif kegiatan pagi hari dan malam hari
- 3. Spidol dan papan tulis

B. KOMPOTENSI DASAR

KOMPOTENSI DASAR	INDIKATOR
3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan pristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi.	3.7.1Mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam 3.7.2 Menunjukan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gambar.
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata bahasa indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenal peristiwa siang dan malam dalam teks tulisan dan gambar.	4.7.1 Menuliskan kosa kata terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam.
- Siswa mampu menunjukan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gamabar.
- 3. Siswa mampu menuliskan kosa kaa terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan pagi hari dan malam hari

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Santifik

Metode ; Struktur Analitik Sintetik

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARA

- Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema 3 Kegiatanku, kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: 2013
- 2. PPT Interaktif kegiatan pagi hari dan malam hari
- 3. Spidol dan papan tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	 Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdo'a bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. Siswa diajak menyayikan lagu "bagun tidur" Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Guru memberikan apserpsi dengan menanyakan "Apakah anak-anak ibuk sudah bisa membaca saat ini". Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari yaitu, " kegiatanku". Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dibahas hari ini yaitu kegiatan pada pagi dan malam hari. 	15 Menit
Kegiatan Inti	8. Guru membagikan kembali kelompok secara heterogen. 9. Guru menampilkan gambar PPT Interaktif tentang kegiatan pagi hari dan malam hari. 10. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang akan di tampilkan oleh guru. 11. Guru kembali melakukan tanya jawab dengan siswa melalui gambar yang di tampilkan. 12. Guru meminta siswa kembali menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada pagi dan malam hari. 13. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam kelas. 14. Guru memberikan ulang contoh membaca kalimat yang terdapat di gambar PPT Interaktif dengan pelafalan huruf dengan tepat dan benar. 15. Guru memberikan contoh membaca perkata. 16. Guru memberikan kembali contoh membaca lafal persuku kata. 17. Guru memberikan kembali contoh melafalkan perhuruf sampai kembali bentuk semula. 18. Semua siswa diminta membaca kembali yang terdapat di gambar secara bersama-sama. 19. Guru membagikan lagi kelompok, gambar dengan kegiatan pagi dan malam hari. 20. Guru meminta siswa menuliskan kosa kata terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.	45 Menit

	Guru meminta setiap kelompok yang telah ditunjuk, membacakan teks bacaan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
Kegiatan Penutup	23. Guru memberikan evaluasi. 24. Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 25. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan siswa. 26. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "anak-anak apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami". 27. Guru memyampaikan pesan moral kepada siswa. 28. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.	10 Menit

H. KRITERIA PENILAIAN

1. Jenis evaluasi : lisan

2. Alat evaluasi : tes membaca

I. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Kriteria ketuntasan minimal nilai adalah > 70

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilian sikap

No	Nama Siswa	Santuan		Disiplin		Percaya diri	
-524000		BS	PS	BS	PB	BS	PB
1	(Súli	lläe	ala				
2			-				
3	4 D D						

Stormy Vertygo Dkk., 2023.Aplikasi mikro biologi dalam peternakan.syiah kuala university press

BS : Baik Sekali

PB: Perlu Bimbingan

Pengetahuan

Lampiran

Penilian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat percampaian kompotensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyususnan laporan kamajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja hasil karya/ projek dengan rubrik penilaian sebagaimana berikutnya.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam	Menjelaskan runtut, kalimat benar, lafal, intonasi tepat dan percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Menunjukan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gambar.	intonasi tepat	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

المعةالرانري

AR-RANIRY

K. PENILIAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

Aspek yang dinilai	Indikator	SKOR
Lafal kata	Semua kata dalam kalimat dilafalakan dengan baik dan benar	4
175 000000000000000000000000000000000000	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam felafalan	1
Lafal suku	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar	4
kata	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	1
Lafal huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	1
Intonasi	Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi	4
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi	3
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunan intonasi	2
	Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunan intonasi	1
Kelancaran	Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas	4
dan kejelasan	Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya	3
	Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas	2
	Kalimat dibaca lancar dan jelas	1
	Jumlah sekor maksimal	

Keterangan:

JN Mksimal Jumlah Nilai = 20

- 20 x 5

100

Mengetahui
Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh

Banda Aceh, 13 /02 2024 Guru Kelas 1

DRS. MAHDI M.A

CS

NIP. 1965-123/1995-03/007

SITI JUMRAH NIP. 198309 62700901 2005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I)

: MIS Lamgugob Banda Aceh Satuan Pendidikan. Kelas/ Semester : 1/1 Tema 3 : Kegiatanku Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari Pembelajaran Ke-: 1 Nama Guru : Disni Arirupani Nama Pengamat : SITI JUMRAH Hari, Tanggal :13-02-7024

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN No ASPEK YANG DIAMATI 2 3 4 Kegiatan Awal Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa. Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas. Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan motivasi kepada siswa. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa 4 sesuai dengan materi yang akan disampaikan. 5 Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari. Kemampuan guru dalam memyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menampilkan gambar PPT Interaktif tentang kegiatan pagi dan malam hari. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata 9 Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis suku 10 Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis hurup Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis bentuk kata seperti semula. Kegiatan Penutup Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kesimpulan yang telah diberikan siswa.

	Jumlah Nilai	68,	75%
16	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.		
15	Kemampuan guru dalam memyampaikan pesan moral kepada siswa	~	
14	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi		4

- CAN plasin herang mengerasai Ketas - CAN musin Kerang dalam mengabak sisua kembah jagu bagun Tidur" - Sow musin keyong datam mentampaikan metivasi pada sistra - Gove mash keeping dalam menseus mater keguatan pagi dan majam havi "

> Banda Aceh, 13 Februari 2024 Pengamat/ Observasi

SITI SUM RAH NIP. 118309027005012005

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 1

Nama Guru : Disni Arirupani

Nama Pengamat : Maulida Maskur

Hari, Tanggal : 13-02-2014

b. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (v) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN ASPEK YANG DIAMATI No 2 3 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. 5 Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru 8 / 9 Siswa menganalisis sebuah kata 10 Siswa menganalisis sebuah suku kata Siswa menganalisis sebuah hurup 11 12 Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di 13 pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru 15 Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru

	L. Linnailen oleh miru	~	
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	-	-
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		V
	Jumlah	40	e,
	Rata-rata	60	/0

Komentar dan Saran Perbaikan	
dea soution alen aurer persusau	t down mengluti Pembelasawan Yang akan relan sisura juga masah Sangat berang
daram Pemberasavan yang ata	tin dipelasan den gwi
•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••	
	<mark></mark>
	<u></u>
	<mark></mark>
	<mark>.,</mark>
	Banda Aceh, 13 - 02 - 2024
	Pangamat/Observasi

جا معة الرانري

A R - R A N I R Maunda Maskur-NIM. (gorogia)

CS pendede

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 1

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Dismi Fatmawati
Hari, Tanggal : 13 -02 - 2024

c. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

	(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat E				
N	ASPEK YANG DIAMATI		PENILAIAI		
K	egiatan Awal	1	1 2	3	4
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama	-	1		
2	Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas	7	1		
3	Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru.		-	7	
4	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru		~		
5	Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari		V		
6	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			~	
Keg	riatan Inti		1	1	
7	Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru.				V
8	Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru		-		-
9	Siswa menganalisis sebuah kata		1		V
10	Siswa menganalisis sebuah suku kata		-	. /	~
11	Siswa menganalisis sebuah hurup			~	-
12	Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula				Y
13	Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami.			~	V
Kegia	atan Penutup				
14	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru		Γ	1	
5	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas				-
6	Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru				~

17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		~	
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk			V
	mengakhiri kegiatan pembelajaran.	-9		
	Jumlah	20		y
	Rata-rata	7-2	15	10

Komentar de	n Saran	Perhaikan

Komentar dan Sarah i Cibarkan	
fado, padou francia denardos polazon numbras senardos polazon numbras polazon numbras senardos polazon numbras	Soliandat Haraw Wowyary Mars

	,
Ban	da Aceh, 13 - 02 - 2024
	Pengamat/ Observasi
جامعةالرانِري A R - R A N I R Y	Jung.
	1,20,1241
	DISMI Fatmawat 1
NI	M. 2006101010000A

CS

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 1

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Dwi Purnama
Hari, Tanggal : 13 - 02 - 7074

d. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN ASPEK YANG DIAMATI No 2 3 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama 2 Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. 3 Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. 4 5 Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari 6 Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru. Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru 8 Siswa menganalisis sebuah kata 10 Siswa menganalisis sebuah suku kata 11 Siswa menganalisis sebuah hurup 12 Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami. Kegiatan Penutup 14 Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru 15 Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan

	Rata-rata	57,5 %
	Jumlah	46
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	1
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	

95-0	masin la cano	Semangal	Louan	mengituti	belasavan	Jang
alean	diserastean o	ten guv da	min een	beladayen	tang alsar	de asculton
oleh	gun ting me	ngasar				
	•••••					
	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •			• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		
		** ***		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
	·····			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
	······	······································		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	10111110100000000000000000000000000000	Augusta			

Banda Aceh, 13 -02 - 2024

Pengamat/ Observasi

Spilplago La Pur Purnama
NIM. 2003 101010821

AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 1

Nama Guru : Disni Arirupani Nama Pengamat : Guci Hatyah Hari, Tanggal : 13-02-7024

e. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (v) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN No ASPEK YANG DIAMATI 2 3 4 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. 3 Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. 4 Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. 5 Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh 6 guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru. Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru 8 Siswa menganalisis sebuah kata 10 Siswa menganalisis sebuah suku kata 11 Siswa menganalisis sebuah hurup Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula 12 13 Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas 15 16 Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru

	Rata-rata	60%
	Jumlah	48
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	~
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	\ \ \

Semanyor darum menteritran logo bagan Tidur sisma nosin Kerany mendengarkan protessan guru darum mentersahan malar	Stores werein	toward s	in some m	milat Fernadus	avan, Sisma	masin hivang		
renang then departed the restration of the property that the property the property that the property t	Semangal	datum me	entatte an (ogy bagen The	dir, sisma	nosin		
	tenand wen	dengavican	Priserasan s	Duy Lauren r	ren Leicolian	maleu		
					.,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			
					· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			
					· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			
		·····				******		
					,			

Banda Aceh, \3 - 02- 2024
Pengamat/ Observasi

AR-RANIRY

Suci Haryati NIM. 2006/01010042

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 1

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Delvi Alfan - 1201
Hari, Tanggal : 13 - 02 - 2024

a. Petunjuk

CS ..

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN No ASPEK YANG DIAMATI 2 3 4 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. 2 3 Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. 4 Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh 6 guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru Siswa menganalisis sebuah kata 10 Siswa menganalisis sebuah suku kata 11 Siswa menganalisis sebuah hurup 12 Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan

	guru		ТТ
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	1	1
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		1
	Jumlah	56	,
_	Rata-rata Rata-rata	70	2%

Luvang Semangal dalam menjayikan lagu bagun Ildur, sewa duga	
······································	
······································	
······································	
······································	

Banda Aceh, 13 - 02 - 2024

Pengamat/ Observasi

جا معة الرازري

Dewl Alfan 4a

CS

Tabel Hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power poin interaktif siswa kelas 1

MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus I

Berilah, nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2: Cukup
- 1: Kurang

No	Kode	Kode	Kode		Renta	nNilai pe	r-Item	V	JN	Nilai	К
No	Siswa	Lafal kata	Lafalsuku kata	Lafalh uruf	Intonasi	Kelancaran dankejelas an	J.				
1	AA	2	7	3	2	3	12	60	TT		
2	AP	3	2	3	2	3	13	65	TT		
3	AS	2	2	3	3	3	13	65	דד		
4	AH	3	3	3	3	3	15	75	T		
5	AP	3	3	4	2	3	15	35	T		
6	AR	3	2	Ч	2	2	13	65	TI		
7	AL	3	2	4	3	3	15	75	T		
8	CS	2	3	3	3	2	13	65	TT		
9	F	2	3	3	3	2	13	65	TT		
10	HD	3	2	4	3	3	15	75	T		
11	HM	3	3	4	3	3	16	86	T		
12	HK	3	2	3	3	2	13	65	TI		
13	K	3	A 3 -	R 34	N 3 F	Y2	14	70	T		
14	MA	2	2	3	2	2	11	55	TT		
15	MA	•	-	-	-	-	-	-	-		
16	MB	2	2	2	2	2	10	50	TT		
17	MF	3	3	4	3	3	16	80	Т		
18	MF	3	3	3	3	3	15	75	Т		
19	MR	2	3	4	2	2	13	65	TI		
20	MR	3	3	4	3	2	15	75	T		
21	MV	2	3	4	2	2	13	65	TT		
22	N	2	3	4	3	2	14	70	Т		

ersen	dane				67.86	4.				
30	M	3	2	3	3	1	13	65	TT	
29	TU	3	3	4	3	3	16	80	T	
28	111	3	1	3	7	7	17	60	TI	ALIEN SPRING
27	SQ	3	3	3	3	7	14	70	1	
26	SA	2	1	4	1	2	17	60	77	
25	SA	1	3	3	2	3	13	65	77	propini in a
24	8	-		-	-	-	-	~	**	
23	8	7	7	4	7	3	13	65	1.1	



CS operational contioner

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAM

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester :1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatanku Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A.KOMPOTENSI DASAR

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama dianutnya
- KI 2 Menunjukan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawanb dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, tentangga, dan negara
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meleta kognitif pada tingkat dasar negara cara mengamati, namanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta-serta benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain
- KI 4 Menunjukan keterampilan berpikir dan bertindak kreaktif, produktif, kritis, mandiri, komunikasi. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang eksetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai tahap perkembanga.

B. KOMPOTENSI DASAR

KOMPOTENSI DASAR	INDIKATOR
3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan pristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi.	3.7.1Mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam 3.7.2 Menunjukan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gambar.
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata bahasa indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenal peristiwa siang dan malam dalam teks tulisan dan gambar.	4.7.1 Menuliskan kosa kata terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam.
- Siswa mampu menunjukan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gamabar.
- 3. Siswa mampu menuliskan kosa kaa terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan pagi hari dan malam hari

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Santifik

Metode : Struktur Analitik Sintetik

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARA

- Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema 3 : Kegiatanku, kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta : 2013
- 2. PPT Interaktif kegiatan pagi hari dan malam hari
- 3. Spidol dan papan tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	 Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdo'a bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. Siswa diajak menyayikan lagu "balon ku" Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Guru memberikan apserpsi dengan menanyakan "Apakah anak-anak ibuk sudah bisa membaca saat ini". Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari yaitu, " kegiatanku". Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dibahas hari ini yaitu kegiatan pada pagi dan malam hari. 	15 Menit
Kegiatan Inti	8. Guru membagikan kembali kelompok secara heterogen. 9. Guru menampilkan gambar PPT Interaktif tentang kegiatan pagi hari dan malam hari. 10. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang akan di tampilkan oleh guru. 11. Guru kembali melakukan tanya jawab dengan siswa melalui gambar yang di tampilkan. 12. Guru meminta siswa kembali menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada pagi dan malam hari. 13. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam kelas. 14. Guru memberikan ulang contoh membaca kalimat yang terdapat di gambar PPT Interaktif dengan pelafalan huruf dengan tepat dan benar. 15. Guru memberikan contoh membaca perkata. 16. Guru memberikan kembali contoh membaca lafal persuku kata. 17. Guru memberikan kembali contoh melafalkan perhuruf sampai kembali bentuk semula. 18. Semua siswa diminta membaca kembali yang terdapat di gambar secara bersama-sama. 19. Guru membagikan lagi kelompok, gambar dengan kegiatan pagi dan malam hari. 20. Guru meminta siswa menuliskan kosa kata terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.	45 Menit

	Guru meminta setiap kelompok yang telah ditunjuk, membacakan teks bacaan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
Kegiatan Penutup	23. Guru memberikan evaluasi. 24. Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 25. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan siswa. 26. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "anak-anak apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami". 27. Guru memyampaikan pesan moral kepada siswa. 28. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.	10 Menit

H. KRITERIA PENILAIAN

1. Jenis evaluasi : lisan

2. Alat evaluasi : tes membaca

I. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Kriteria ketuntasan minimal nilai adalah > 70

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilian sikap

No	Nama Siswa	Santuan		Disiplin		Percaya diri	
		BS	PS	BS	PB	BS	PB
1	رانیک	lläo	ماه	:			87 - SEC CO
2			-				
3	A D D				8	//	20-

Stormy Vertygo Dkk., 2023.Aplikasi mikro biologi dalam peternakan.syiah kuala university press

BS: Baik Sekali

PB: Perlu Bimbingan

> Pengetahuan

Lampiran

Penilian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat percampaian kompotensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyususnan laporan kamajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja hasil karya/ projek dengan rubrik penilaian sebagaimana berikutnya.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam	Menjelaskan runtut, kalimat benar, lafal, intonasi tepat dan percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Menunjukan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gambar.	Menjelaskan runtut kalimat benar, lafal, intonasi tepat dan percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

د المعة الرازيري جا معة الرازيري

AR-RANIRY

K. PENILIAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

Aspek yang dinilai	Indikator	SKOR
Lafal kata	Semua kata dalam kalimat dilafalakan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
market and all the sales of a	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam felafalan	1
Lafal suku	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar	4
kata	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	1
Lafal huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	1
Intonasi	Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi	4
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi	3
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunan intonasi	2
	Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunan intonasi	1
Kelancaran	Kalımat dibaca dengan lancar dan jelas	4
dan kejelasan	Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya	3
	Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas	2
	Kalimat dibaca lancar dan jelas	1
	Jumlah sekor maksimal	

Keterangan:

JN Mksimal Jumlah Nilai = 20

 $= 20 \times 5$

= 100

Mengetahui

Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh

Banda Aceh, 15/62 2024 Guru Kelas 1

AR-RANIRY

DES. MAHDI MA NIP. 1965/23/1995-03/007 SITI JUMPAH

NIP. 198309022009012005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 2

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : SITI JUMBAH
Hari, Tanggal : 15-02-2024

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (v) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN No ASPEK YANG DIAMATI 1 2 3 4 Kegiatan Awal Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa. 2 Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas. Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan 3 motivasi kepada siswa. 4 Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan. 5 Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan dipelajari. 6 Kemampuan guru dalam memyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menampilkan gambar PPT Interaktif tentang kegiatan pagi dan malam hari. 8 Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis suku 10 Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis hurup Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis bentuk kata seperti semula. Kegiatan Penutup Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa Kemampuan guru dalam memberikan penguatan kesimpulan yang telah diberikan siswa.

	Nilai	89,067	0
	Jumlah	57	
16	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.		V
15	Kemampuan guru dalam memyampaikan pesan moral kepada siswa	~	
14	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi	~	

Romentar dan Saran Perbaikan	
Gua sidan berada fada talagori bark dalam menseluskan mater kepada siswa alam tetapi govo darah meningkatkan logi agar Mensadi Lebih bak menggunukan kalimat tang tebih sedernana kepada siora agar siswa masin lebih memahami lagi maleri	
	• •

Banda Aceh, 15 Albuari 2024

Pengamat/ Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II)

: MIS Lamgugob Banda Aceh Satuan Pendidikan

Kelas/ Semester

: Kegiatanku Tema 3

: Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari Sub Tema 1

: 2 Pembelajaran Ke-

: Disni Arirupani Nama Guru Nama Pengamat :Dwi Purnama : 15 -02 - 2024 Hari, Tanggal

d. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

	(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat B	P	ENII	LAIA	N
No	ASPEK YANG DIAMATI			3	4
Kegi	atan Awal				
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama			-	~
2	Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.				~
3	Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru.				~
4	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru.			1	
5	Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari				~
6	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				~
Keg	iatan Inti		,		,
7	Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru.			~	
8	Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru				1
9	Siswa menganalisis sebuah kata				~
10	Siswa menganalisis sebuah suku kata			~	
11	Siswa menganalisis sebuah hurup				~
12	Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula				1
13	Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami.				~
Keg	iatan Penutup				
14	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru				~
15	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas			~	
16	Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru			~	

17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		~
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	~	
	Jumlah	66	•
	Rata-rata	82,5/	0

Siswa	masin	wang	dacam	legiaton	page dan	Mulam	Han Yang
				· • • • • • • • • • • • • • • • • • • •			
			• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •				

Banda Aceh, 15 - 02 - 2024
Pengamat/ Observasi
Spilpläge La

AR - RANIR Dwi Purnama
NIM. 2003 10 10 10 02 6

CS Diplindal dangen Camilicose

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan

Kelas/ Semester

Tema 3

Sub Tema 1

Pembelajaran KeNama Guru

Nama Pengamat

Satuan Pendidikan

: MIS Lamgugob Banda Aceh
: 1/1

: Kegiatanku
: Kegiatanku
: Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari
: 2
: Disni Arirupani
: Delwi Arab - (2001)

Nama Pengamat
Hari, Tanggal

15 -02 -2024

b. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (V) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 - Cukup, 2 - Kurang, 3 - Baik, 4 - Sangat Baik) PENILAIAN No ASPEK YANG DIAMATI 2 3 4 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. 2 Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. 3 Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru 8 Siswa menganalisis sebuah kata 9 Siswa menganalisis sebuah suku kata 10 Siswa menganalisis sebuah hurup 11 Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula 12 Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di 13 pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru

-	Rata-rata	24.754	^
	Jumlah	61	
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		~
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	V	1_

dan maiam havi tung ditunguan dai	
	···· <mark>··</mark> ······························
	<mark></mark>
	Banda Aceh, 15 - 02 - 2024
	Pengamat/ Observasi
يا معة الرازري	Buy
AR-RANIE	NIM. 20061010080

CS

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 2

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Maulida Maskur
Hari, Tanggal : 15 - 02 - 2024

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN No ASPEK YANG DIAMATI 2 3 4 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. 4 Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru 8 Siswa menganalisis sebuah kata 9 Siswa menganalisis sebuah suku kata 10 Siswa menganalisis sebuah hurup Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula 12 Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di 13 pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru 14 Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas 15 Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan 16

	Rata-rata	77.6	%
	Jumlah	62	
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		~
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	V	-

Komentar dan	Saran Perbaik	an				
masin add	Siswer brig	kuvang	Paham	apa -apa	swa dalum	logiatur
Fagi ham don	matam hav	daiam	Setuan	Sambar		
		·········				
			··············	<mark></mark>		
				··················	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	
		••••••	·············	···············		
••••••	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		········			
			·····	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	
					••••	
					. 5	
				Banda Aceh	, 15 - 02 -	2024
				Penga	mat/ Observasi	
		الرائرگ R A 1	•		hil	
				Maulid NIM. 1902	og104	·

CS manufacturer Carrier

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II)

: MIS Lamgugob Banda Aceh Satuan Pendidikan

: 1/1 Kelas/ Semester

: Kegiatanku Tema 3

: Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari Sub Tema 1

: 2 Pembelajaran Ke-

: Disni Arirupani Nama Guru Nama Pengamat : Dismi Fatmawati Hari, Tanggal :15-02-7024

c. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN 2 3 4 ASPEK YANG DIAMATI No Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru Siswa menganalisis sebuah kata Siswa menganalisis sebuah suku kata 10 Siswa menganalisis sebuah hurup 11 Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula 12 Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas 15 Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru

	Rata-rata	75%
	Jumlah	60
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	

	SISW	a n	nasin.	two	1/19	laiam.	tes	11419.	989.	Sala.	Yang.	adu.	U. Po	91	
	Havr.	dan.	mai	aml	Hay	Jang	adq.	.P.a.da	gan	bak	terson	A			

											.				
											· · · · · · · · · · · ·				
• •															

Banda Aceh, 16 -02 - 2024

A R - R A N I R Y Pengamat/ Observasi

Dimi Fatmawati NIM. 2006101010039

CS posterange

Tabel Hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media power poin interaktif siswa kelas 1

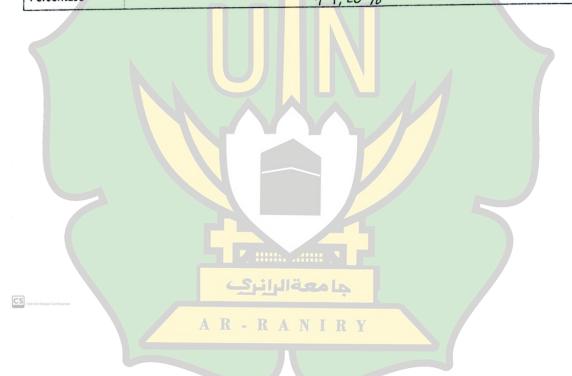
MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus II

Berilah, nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut.

- 4 Baik Sekalı
- 3 Baik
- 2 Cukup
- 1 Kurang

No	Kode Siswa		Renta	JN	Nilai	K			
		Lafal kata	Lafalsuku kata	Lafalh uruf	Intonasi	Kelancaran dankejelas an	3 1,		7
1	AA	3	2	3	2	3	13	65	TT
2	AP	3	3	3	2	3	14	70	Т
3	AS	3	3	4	3	3	16	ઉદ	Т
4	AH	3	2	4	3	3	15	75	T
5	AP	3	3	4	4	3	17	85	T
6	AR	3	3	4	3	3	16	86	T
7	AL	3	3	4	4	3	17	85	7
8	CS	3	2	4	3	3	15	75	T
9	F	3	2	3	3	2	13	65	77
10	HD	3	3	4	3	3	16	80	T
11	HM	3	2	4	2	2	13	65	TT
12	HK	3	2	3	2	2	17	60	TI
13	K	4	3	Ч	3	3	17	85	Т
14	MA	2	2	4	2	2	12	60	TT
15	MA	12	AR-	R-A	NIR	y -	-	//-	-
16	MB	3	3	4	3	3	16	86	Т
17	MF	3	3	3	3	3	15	75	Ť
18	MF	4	3	4	3	3	17	85	Т
19	MR	3	2	4	7	2	13	65	TT
20	MR	3	3	4	3	4	17	85	τ
21	MV	2	3	3	3	2	13	65	TT
22	N	3	2	3	3	3	14	70	T

22 1		-	2	10	3	3	16	80	T
23	<u>S</u>	3	3	171		-	-		_
24	S	-		-	-		-		
25	SA	3	2	4	2	2	13	65	TT
26	SA	3	3	4	3	2	15	75	T
27	SQ	4	3	4	3	3	17	85	T
28	TH	2	3	4	3	3	16	80	T
29	TU	3	2	3	3	7	13	65	TT
30	M	3	3	3	3	3	15	75	T
Persent	tase				74.7	8 %			



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAM

(RPP)

SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester :1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatanku Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A.KOMPOTENSI DASAR

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama dianutnya
- KI 2 Menunjukan perilaku jujur, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawanb dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru, tentangga, dan negara
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meleta kognitif pada tingkat dasar negara cara mengamati, namanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta-serta benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain
- KI 4 Menunjukan keterampilan berpikir dan bertindak kreaktif, produktif, kritis, mandiri, komunikasi. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang eksetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai tahap perkembanga.

B. KOMPOTENSI DASAR

KOMPOTENSI DASAR	INDIKATOR
3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan pristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/ atau eksplorasi.	kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata bahasa indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenal peristiwa siang dan malam dalam teks tulisan dan gambar.	pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam.
- Siswa mampu menunjukan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gamabar.
- Siswa mampu menuliskan kosa kaa terkait peristiwa pagi dan malam dalam teks tulisan dan gambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan pagi hari dan malam hari

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Santifik

Metode : Struktur Analitik Sintetik

F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARA

- Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema 3 : Kegiatanku, kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta : 2013
- 2. PPT Interaktif kegiatan pagi hari dan malam hari
- 3. Spidol dan papan tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
 Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdo'a bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. Siswa diajak menyayikan lagu "bagun tidur" Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Guru memberikan apserpsi dengan menanyakan "Apakah anak-anak ibuk sudah bisa membaca saat ini". Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari yaitu, " kegiatanku". Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran 	15 Menit
pagi dan malam hari. 8. Guru membagikan kembali kelompok secara heterogen. 9. Guru menampilkan gambar PPT Interaktif tentang kegiatan pagi hari dan malam hari. 10. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang akan di tampilkan oleh guru. 11. Guru kembali melakukan tanya jawab dengan siswa melalui gambar yang di tampilkan. 12. Guru meminta siswa kembali menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada pagi	45 Menit
 13. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam kelas. 14. Guru memberikan ulang contoh membaca kalimat yang terdapat di gambar PPT Interaktif dengan pelafalan huruf dengan tepat dan benar. 15. Guru memberikan contoh membaca perkata. 16. Guru memberikan kembali contoh membaca lafal persuku kata. 17. Guru memberikan kembali contoh melafalkan perhuruf sampai kembali bentuk semula. 18. Semua siswa diminta membaca kembali yang terdapat di gambar secara bersama-sama. 19. Guru membagikan lagi kelompok, gambar dengan kegiatan pagi dan malam hari. 	
	 Guru mengucapkan salam, menyapa dan berdo'a bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas. Siswa diajak menyayikan lagu "bagun tidur" Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Guru memberikan apserpsi dengan menanyakan "Apakah anak-anak ibuk sudah bisa membaca saat ini". Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari yaitu, "kegiatanku". Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dibahas hari ini yaitu kegiatan pada pagi dan malam hari. Guru membagikan kembali kelompok secara heterogen. Guru memampilkan gambar PPT Interaktif tentang kegiatan pagi hari dan malam hari. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang akan di tampilkan oleh guru. Guru kembali melakukan tanya jawab dengan siswa melalui gambar yang di tampilkan. Guru meminta siswa kembali menyebutkan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan pada pagi dan malam hari. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam kelas. Guru memberikan ulang contoh membaca kalimat yang terdapat di gambar PPT Interaktif dengan pelafalah huruf dengan tepat dan benar. Guru memberikan contoh membaca perkata. Guru memberikan kembali contoh melafalkan persuku kata. Guru memberikan kembali contoh melafalkan persuku kata. Guru memberikan kembali contoh melafalkan persuku kata. Guru memberikan kembali contoh melafalkan perhuruf sampai kembali bentuk semula. Semua siswa diminta membaca kembali yang terdapat di gambar secara bersama-sama. Guru membagikan lagi kelompok, gambar dengan

	21. Guru meminta setiap kelompok yang telah ditunjuk, membacakan teks bacaan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca. 22. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
Kegiatan Penutup	23. Guru memberikan evaluasi. 24. Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. 25. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari pembelajaran yang telah disampaikan siswa. 26. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "anak-anak apakah pembelajaran hari ini dapat dipahami". 27. Guru memyampaikan pesan moral kepada siswa. 28. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam.	10 Menit

H. KRITERIA PENILAIAN

1. Jenis evaluasi : lisan

2. Alat evaluasi : tes membaca

I. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Kriteria ketuntasan minimal nilai adalah > 70

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilian sikap

No	Nama Siswa		Santuan		Disiplin		Percaya diri		
	20.	_		BS	PS	BS	PB	BS	PB
1		(انرك	عةال	عام				
2									
3		A R	- R	A N	I D V				

Keterangan:

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

Pengetahuan

Lampiran

Penilian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat percampaian kompotensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyususnan laporan kamajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja hasil karya/ projek dengan rubrik penilaian sebagaimana berikutnya.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Mengidentifikasi kalimat menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai siang dan malam	Menjelaskan runtut, kalimat benar, lafal, intonasi tepat dan percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Menunjukan kosakata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa pagi dan malam yang tepat sesuai gambar.	Menjelaskan runtut kalimat benar, lafal, intonasi tepat dan percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

جامعة الرازيري

AR-RANIRY

K. PENILIAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

Aspek yang dinilai	Indikator	SKOR
Lafal kata	Semua kata dalam kalimat dilafalakan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam felafalan	1
Lafal suku	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar	4
kata	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	1
Lafal huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	1
Intonasi	Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi	4
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi	3
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunan intonasi	2
	Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunan intonasi	1
Kelancaran	Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas	4
dan kejelasan	Kalimat dibaca dengan lancar dan tidak jelas atau sebaliknya	3
	Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas	2
	Kalimat dibaca lancar dan jelas	1
	Jumlah sekor maksimal	

Keterangan:

JN Mksimal Jumlah Nilai = 20

 $= 20 \times 5$

= 100

Mengetahui

CS ...

Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh

Banda Aceh, 16/62 2024

Guru Kelas 1

SITI JUMPAH

NIP. 198309022009012005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS III)

: MIS Lamgugob Banda Aceh Satuan Pendidikan

: 1/1 Kelas/ Semester

: Kegiatanku Tema 3

: Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari Sub Tema 1

: 3 Pembelajaran Ke-

: Disni Arirupani Nama Guru Nama Pengamat : SITI JUMBAH Hari, Tanggal :16-02-2024

a. Petunjuk

CS

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN ASPEK YANG DIAMATI 2 3 No Kegiatan Awal Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa. Kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas. 2 Guru membuka pembelajaran dengan literasi dan memberikan 3 motivasi kepada siswa. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kemampuan guru dalam menginformasikan tema yang akan 5 dipelajari. Kemampuan guru dalam memyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menampilkan gambar PPT Interaktif tentang kegiatan pagi dan malam hari. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa membaca dimulai 8 dari kalimat Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis sebuah kata Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis suku 10 Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis hurup Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa menganalisis bentuk kata seperti semula. Kegiatan Penutup 11 Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi kepada siswa

	Nilai	96,16%
	Jumlah	64
16	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan salam.	V
15	Kemampuan guru dalam memyampaikan pesan moral kepada siswa	~
14	Kemampuan guru dalam melakukan refleksi	~

Banda Aceh, lls februri 2024

Pengamat/Observasi

A R - R A N I RPITI JUMP AH

NIP. 1833 0 902 2009 012005

CS Operation

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS III)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 3

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Suci Haryali
Hari, Tanggal : 16 -02 - 2024

e. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN ASPEK YANG DIAMATI No 2 3 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. 3 Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh 6 Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru. Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru Siswa menganalisis sebuah kata Siswa menganalisis sebuah suku kata 10 Siswa menganalisis sebuah hurup Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami. **Kegiatan Penutup** 14 Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan

	Rata-rata	83,75	5 %
	Jumlah	67	
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		~
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		~

Komentar dan Saran Perbaikan	
balk seringga serva aktivital s	adu tada bategovi balle dan sangat Iswa sudan Tevcapai dengan balk
	<mark></mark>
	Banda Aceh, 16 - 02 - 2024
	Pengamat/ Observasi
قالران ک	8010

Suci Haryadi NIM. 2006101010043

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS III)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 3

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Delul Alfah 1/201
Hari, Tanggal : 16 - 02 - 2024

b. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN ASPEK YANG DIAMATI No 2 3 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. 3 Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. 5 Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan 8 Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru Siswa menganalisis sebuah kata 10 Siswa menganalisis sebuah suku kata Siswa menganalisis sebuah hurup 11 Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula 12 Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas 15 Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan 16 guru

	Rata-rata	061	25 10
	Jumlah	69	41
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		/
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		

Nomental dan sarah et sarah
Semina alchivita tang sisma lakukan sutan barada pada kategori balk.
Sehingga Semua autilitias sismu sudan tercapai lenyan bulli
Banda Aceh, 16 - 02 - 2024
Pengamat/ Observasi
A R - R A N I R Y
Delvi ALFAN Yanı
NIM. 2006101010080

CS Diploidal dengan CamScane

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS III)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 3

Nama Guru : Disni Arirupani

Nama Pengamat :DISMI Fatmuwat! Hari, Tanggal :16-02-2024

c. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

	CONDUCTION OF THE PARTY	P	ENI	LAIA	AIAN	
No	ASPEK YANG DIAMATI	1	2	3	4	
Keg	iatan Awal	1		,		
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama			-	V	
2	Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas.				~	
3	Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru.			~		
4	Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru.			_	~	
5	Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari				~	
6	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				~	
Kegi	atan Inti			-		
7	Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru.			V		
8	Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru				1	
9	Siswa menganalisis sebuah kata				1	
10	Siswa menganalisis sebuah suku kata				1	
11	Siswa menganalisis sebuah hurup				V	
12	Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula				~	
13	Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami.			~		
Kegi	atan Penutup					
14	Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru			~		
15	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas				V	
16	Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru				~	

18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	-
	Jumlah	35%
	Rata-rata	39%
bai	nia aktivitas Siswa swian bovadu pada kategovi baile. Je	
See	ninga samua aletivitas sistem sudan Tercaran Jengan	bark
	······································	
	······································	
	······································	
	Banda Acab 16 - 02	= 2024
	Banda Aceh, /6 - 02	
	Pengamat/ Observ	
	Pengamat/ Observ	
	Pengamat/ Observ	
	Pengamat/ Observed A R - R A N I R Y	vasi
	Pengamat/ Observ	vasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS III)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 3

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Maulida Maskur
Hari, Tanggal : 16 - 02 - 2014

a. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (1) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) **PENILAIAN** ASPEK YANG DIAMATI No 2 3 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama 2 Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. 3 Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. 4 Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. 5 Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan dipelajari 6 Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru. 8 Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru 9 Siswa menganalisis sebuah kata Siswa menganalisis sebuah suku kata 10 11 Siswa menganalisis sebuah hurup Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula 12 13 Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami. Kegiatan Penutup Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru 15 Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru

	Rata-rata	00.7	15 %
Est III Francis	Jumlah	H	
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		~
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		-

Komentar dan Saran Perbaikan

Somra autivitor sister					
SehinggaSemiaautiv	ilia7 . Zizinir . Zinga	n texapai d	engankal	¢	
					,
			A property of the second		
	And the second s				
		Banda Ace	h, 16 - 02	- 2024	
		Peng Alasi		vasi	
	AR-RA		Post		
		Mounde	Maskur		

Maurida Maskur NIM. 190209109

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS III)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/ Semester : 1/1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari dan Malam Hari

Pembelajaran Ke- : 3

Nama Guru : Disni Arirupani
Nama Pengamat : Dwl Pul Nama
Hari, Tanggal : 16 - 02 - 2024

d. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang siswa lakukan dalam proses pembelaajran berlangsung.

(1 = Cukup, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik) PENILAIAN ASPEK YANG DIAMATI No 2 3 Kegiatan Awal Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama Siswa memdengarkan ketika guru melakukan absensi kelas. 2 Siswa memdengarkan dan memperhatikan guru. 4 Siswa menjawab apersepsi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa memdengarkan ketika guru menyampaikan tema yang akan 5 Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru Kegiatan Inti Siswa memperhatikan gambar PPT Interaktif yang ditampilkan oleh guru. 8 Siswa menganalisis sebuah kalimat yang arahan oleh guru Siswa menganalisis sebuah kata 10 Siswa menganalisis sebuah suku kata 11 Siswa menganalisis sebuah hurup Siswa menganalisis sebuah bentuk kata seperti semula 12 13 Siswa memberikan pertayaan mengenai materi yang belum di pahami **Kegiatan Penutup** Siswa mendengarkan evaluasi yang disampaikan oleh guru Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dibahas Siswa mendengarkan dan menyimak refleksi yang disampaikan guru



17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	\ \ \			
18	Siswa membaca do'a secara bersama dan menjawab salam untuk				
	mengakhiri kegiatan pembelajaran Jumlah	67 83, 75 %			
	Rata-rata				
Com	nentar dan Saran Perbaikan				
Seen	ea abriving Sisma Sudan barada bada balageri ba	u dan sang			
Exy	te Sehingga semua aldivitas sisma sodan tincapai	Longon bars			
	······································				
* 2010	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·				
					
	······································				
	Banda Aceh /b = 0	2 - 2024			
	Banda Aceh, 16 - 0				
	Pengamat/Obs				

Dwi Purnama NIM. 2003101010026

CS Operational Constitute

Tabel Hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *power poin interaktif* siswa kelas 1

MIS Lamgugob Banda Aceh Siklus III

Berilah, nilai pada kolom yang sesuai dengan pengamatan, dengan kriteria (bobot) sebagai berikut

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2: Cukup
- 1 : Kurang

			Renta	nNilai pe	r-Item				K
No	Kode			(1-4)		Kelancaran	JN Nilai		
	Siswa	Lafal kata	Lafalsuku kata	Lafalh uruf	Intonasi	dankejelas an			
1	AA	3	3	4	3	3	16	80	T
2	AP	4	3	4	3	3	17	85	
3	AS	4	3	4	3	3	17	85	
4	AH	4		4	2	3	16	80	T
5	AP	4	2	4	3	3	16	86	T
6	AR	3	2	4	3	3	15	75	T
7	AL	4	3	4	2	3	16	80	T
8	CS	4	3	4	3	3	17	85	J
9	F	4	3	Ч	3	3	17	85	T
10	HD	4	3	4	3	3	17	85	T
11	HM	4	3	4	3	4	18	90	T
12	HK	3	3 A 2 -	3	2	2	13	65	TI
13	K	4	A 2 -	Ry	N I ₃ R	3	16	80	I
14	MA	3	2	3	3	2	13	65	TT
15	MA	-	-	-	-	-	-	-	-
16	MB	4	3	4	4	3	18	90	
17	MF	4	3	4	3	3	16	80	T
18	MF	4	3	14	3	3	16	80	T
19	MR	4	4	14	3	Ч	19	95	T
20	MR	4	3	H	3	3	17	85	T
21	MV	4	3	14	3	Ч	18	90	T
22	N	4	3	14	3	4	18	90	T

Persen	tase				81,25	%			
30	M	3	3	4	3	3	16	80	Т
29	TU	2	3	3	7	3	13	65	TT
28	TH	3	3	4	3	3	16	80	T
27	SQ	4	3	4	3	3	18	80	T
26	SA	4	3	4	3	4	18	90	T
25	SA	3	2	4	2	2	13	65	TT
24	S	-	_	-	-	-	-	-	-
23	S	4	3	Lį	3	3	17	85	て



A. Ayo Membaca

Bacalah teks bacaan dibawah ini dengan lafal kata, lafal suku kata, lafal huruf, intonasi, kelancaran dan kejelasan!

No	Nama Siswa	Rentan Nilai per-Item (1-4)							
	0.5174								
		Lafal Kata	Lafal Suku Kata	Lafal Huruf	Intonasi	Kelancaran dan Kejelasan	JN	Nilai	Keterangan
1			1.0.00			,			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7			L	7, ::::					
8				انرې	يا معة الر	4			
9			A	R - R	ANII	R Y			
10									
11									
12									
13									
Perse	ntase								

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MEMBACA DAN MENULIS KOSAKATA KEGIATAN PAGI HARI

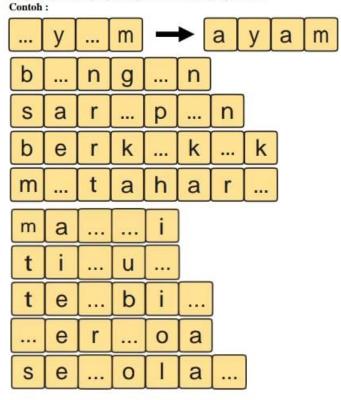
Nama : Kelas : Hari/Tanggal :

Petunjuk Kegiatan:

 Bacalah kosakata yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari di bawah ini. Perhatikan hurufhurufnya!

> bangun tidur berdoa sekolah matahari mandi terbit sarapan ayam berkokok

 Sekarang lihatlah kata-kata di bawah ini! Perhatikan ada beberapa huruf yang hilang. Lengkapilah huruf yang hilang di dalam kotak yang tersedia.



3.Teks bacaan:

Kini matahari sudah terbenam Sebuah bulan dan bintang Sudah terlihat di atas langit Udara terasa lebih dingin Langit sudah berwarna gelap

Susunlah teks bacaan di atas menjadi kata, suku kata dan huruf?

Contohnya:

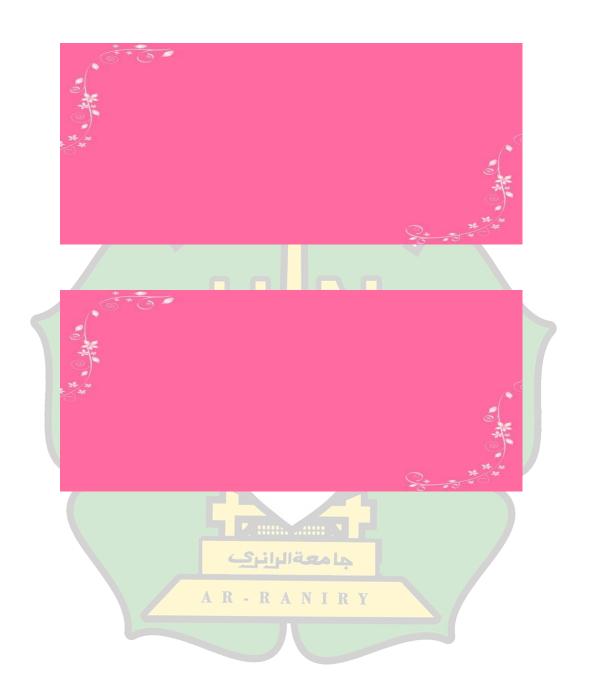
Kini matahari sudah terbenam = kata

Ki-ni ma-ta-ha-ri su-dah ter-be-nam = suku kata

k-i-n-i m-a-t-a-h-r-i s-u-d-a-h t-e-r-b-e-n-a-m = huruf

jawaban:





4. Sebutkan 3 kegiatan yang dilakukan di pagi hari?

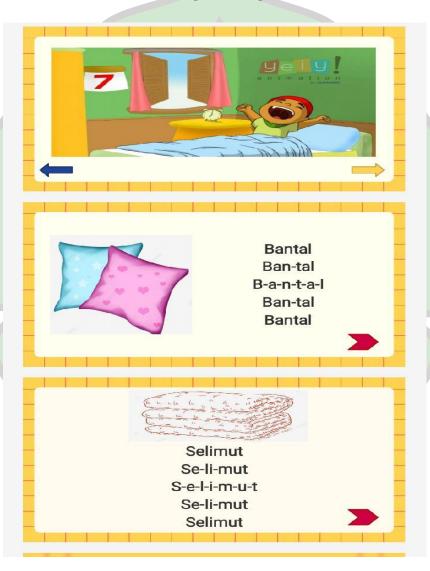


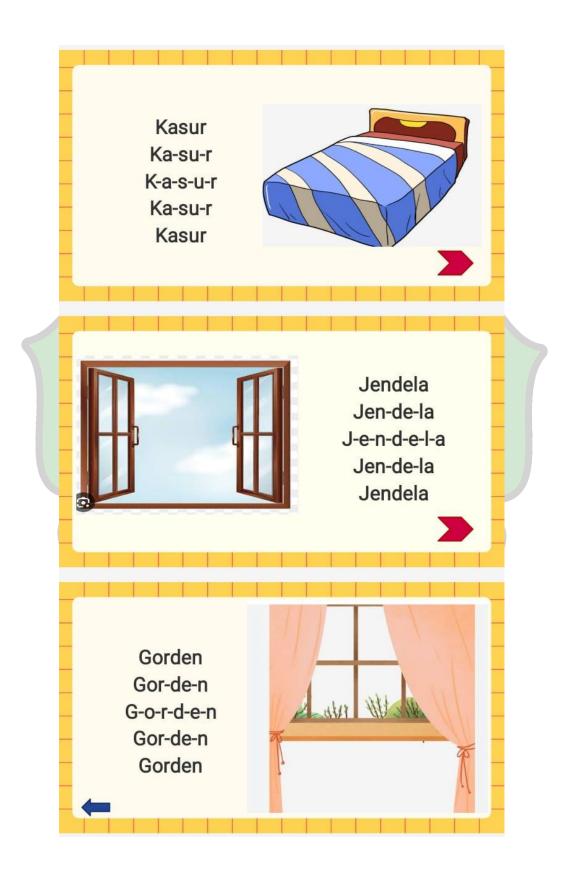
5. Sebutkan 3 kegiatan yang dilakukan di malam hari?



Media Power Poin Interaktif

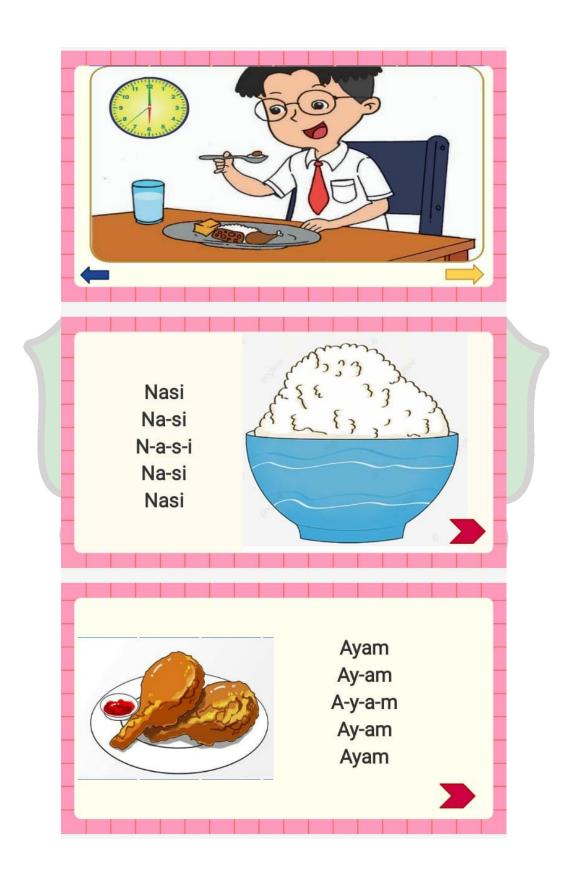
Kegiatan Pagi Hari

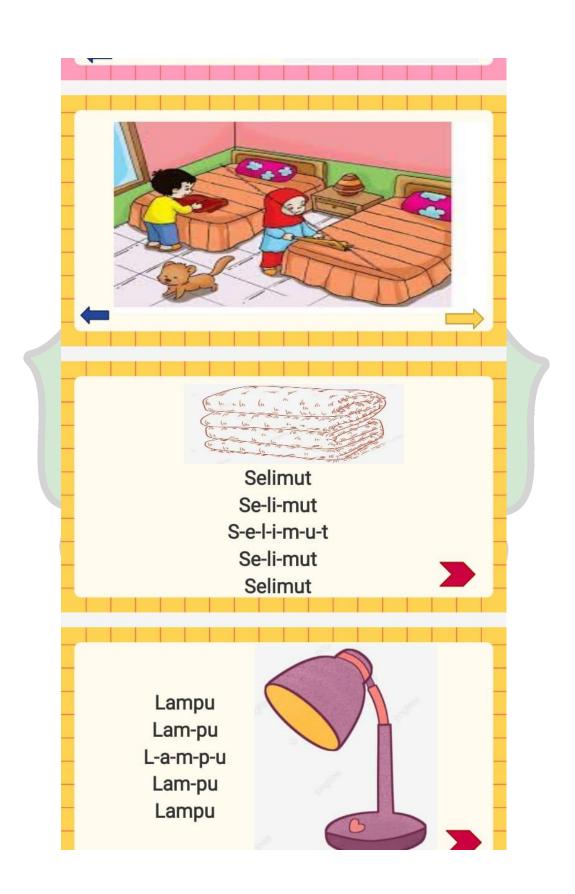


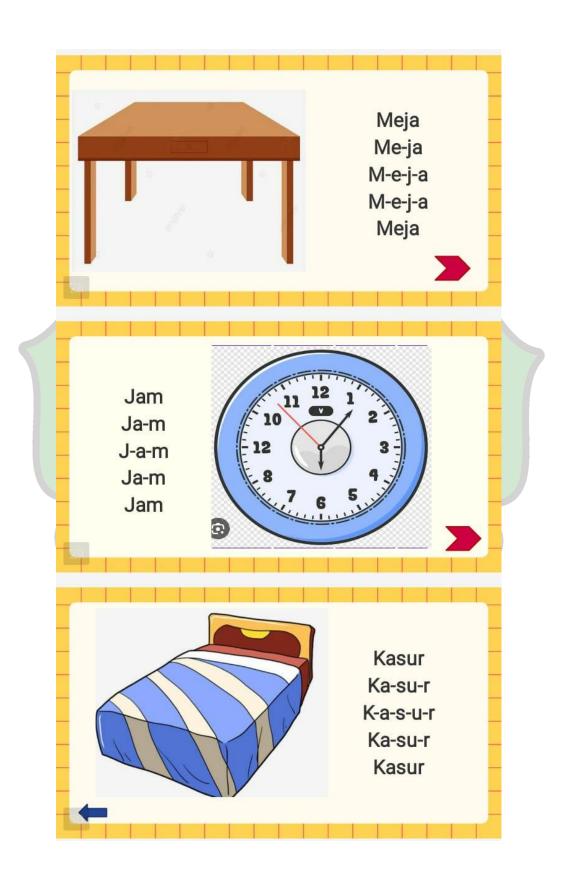










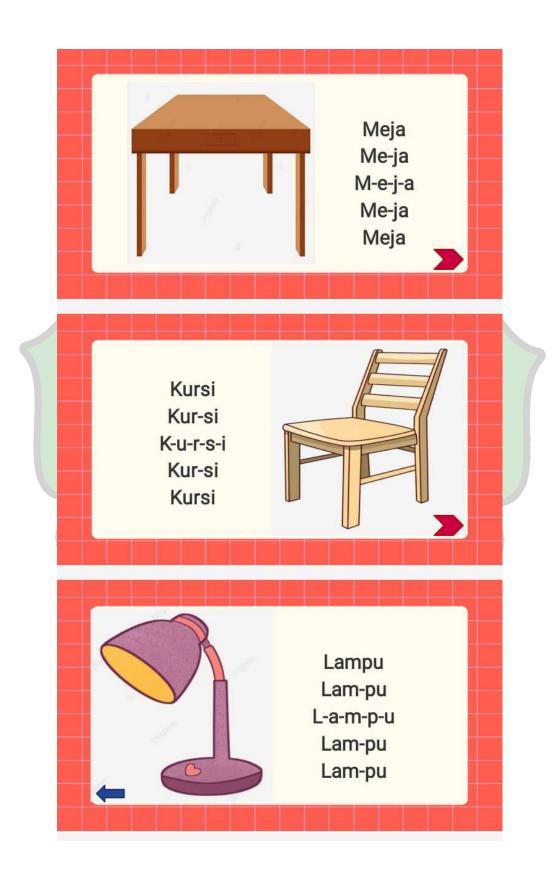






Kegiatan Malam Hari





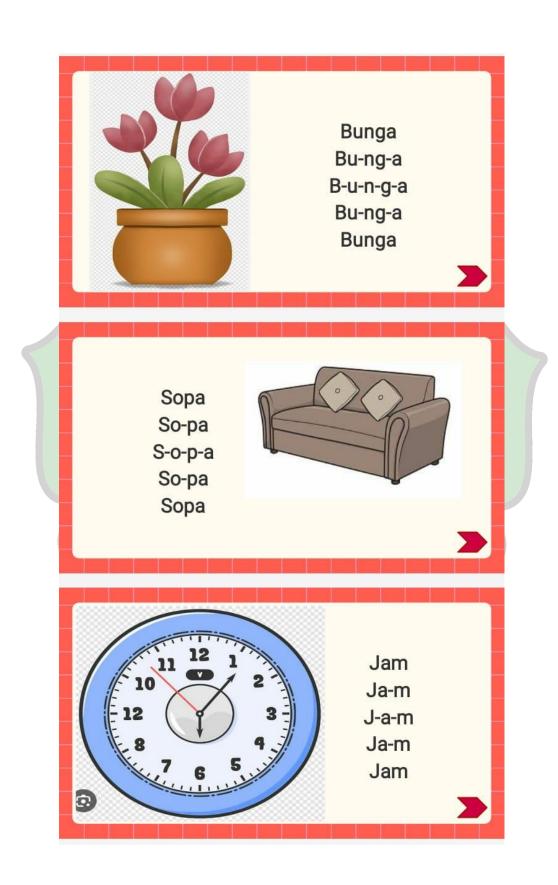




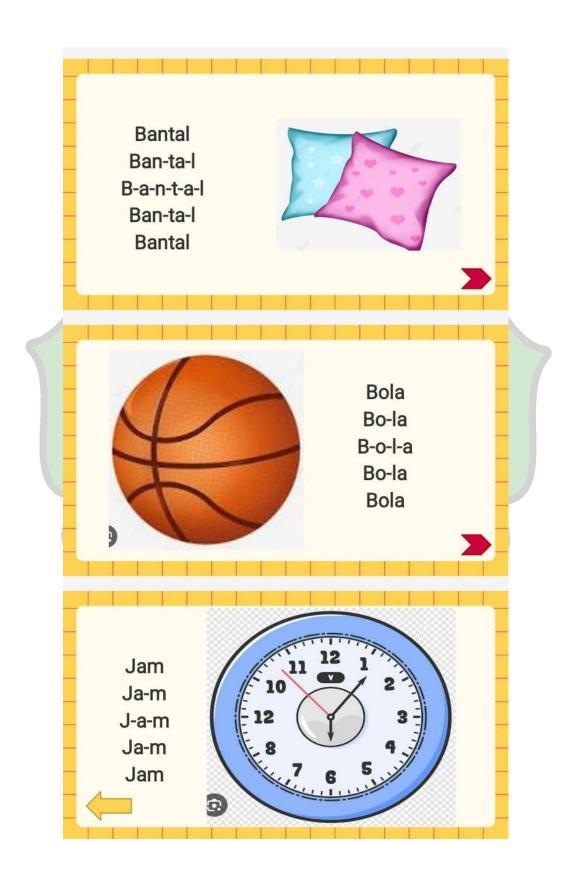














Teks Bacaan 3

Isa Makan Pagi I-sa Ma-kan Pa-gi I-s-a M-a-k-a-n P-a-g-i

Teks Bacaan 4

Musa Memakai Seragam Mu-sa Me-ma-kai Se-ra-gam M-u-s-a M-e-m-a-k-a-i S-e-r-a-g-a-m

Teks Bacaan 5

Fatimah Membersihkan Kasur Fa-ti-mah Mem-ber-sih-kan Ka-sur F-a-t-i-m-a-h M-e-m-b-e-r-s-i-h-k-a-n K-a-s-u-r



Teks Bacaan 3

Yusuf Belajar Mengaji Yu-suf Be-la-jar Men-ga-ji Y-u-s-u-f B-e-l-a-j-a-r M-e-n-g-a-j-i

Teks Bacaan 4

Mariam Nonton Televisi Ma-ri-am Non-ton Te-le-vi-si M-a-r-i-a-m N-o-n-t-o-n T-e-l-e-v-i-s-i

Teks Bacaan 5

Malik Tidur Malam Ma-lik Ti-dur Ma-lam M-a-l-i-k T-i-d-u-r M-a-l-a-m

Beranda

LAMPIRAN 30

Dokumentasi Selama Penelitian



Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengabsen siswa



Guru Menampilan Video Lagu Balon ku



Guru menyajikan <mark>m</mark>ateri pembelajaran berupa media PPT



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa memilih teks bacaan yang akan mereka baca dengan materi Pembelajaran kegiatan pagi dan malam hari



Membimbing siswa melakukan tes membaca permulaan



Guru membimbing d<mark>an</mark> m<mark>emberik</mark>an arahan



Guru menuliskan materi



Siswa melakukan tes membaca permulaan bersama-sama dalam

kegiatan pagi hari dan malam hari



Proses pengenalan kalimat, suku kata dan huruf menggunakan media power poin interaktif

DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

Nama : DISNI ARIRUPANI

NIM : 190209098

Tempat/Tanggal lahir : Rikit bur, 31 Desember 2000

Jenis kelamin: : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum kawin
No .hp : 082236273972

Email : disniarirupani1231@gmail.com

Anak ke : 2 dari 4 bersaudara

Alamat : Kuta Cane, Rikit Bur. Kec. Bukit Tusam Kab. Aceh Tenggara

Orang tua

Nama ayah : Sopian Pekerjaan : Petani Nama ibu : Arni Pekerjaan : Petani

Alamat : Kuta Cane, Rikit Bur. Kec, Bukit Tusam Kab. Aceh Tenggara

Riwayat Pendidikan

RA/TK : TK ISTIQAMAH SIMPANG SEMADAM

SD/MI : SD Negeri 2 lawe Dua SMP/MTS : SMP Negeri 1 Bambel SMA/MAS : SMA Negeri 1 Bambel

Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry